

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS**

Oleh:

**WINDA LESTARI
NPM. 1701050045**



**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WINDA LESTARI
NPM. 1701050045

Pembimbing I: Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II: Yunita Wildaniati, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS
Nama : Winda Lestari
NPM : 1701050045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, 22 November 2021
Dosen Pembimbing II


Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630201503 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1701050045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

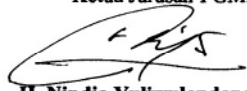
Metro, 22 November 2021

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630201503 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 11 A Jemberguyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0720) 41507 Faksimil (0720) 47290 Website: www.tarbiyah.metrolampung.ac.id e-mail: tarbiyah_iaim@metrolampung.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: h.2263/10.78:1/0/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS, yang disusun oleh Winda Lestari, NPM. 1701050045, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 2 Desember 2021.

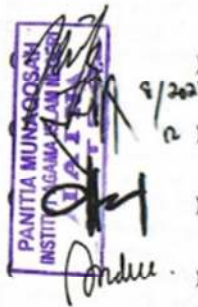
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji I :Dr. Tusriyanto, M.Pd.

Penguji II :Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris :Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19610612 198903 1 006

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS

Oleh :
Winda Lestari
NPM. 1701050045

ABSTRAK

Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh dikarenakan Covid-19 menyebabkan banyak siswa SDN 1 Bumimas yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, lupa, dan bahkan tidak mengumpulkannya sama sekali. Siswa juga banyak yang kurang merespon apabila guru menyampaikan tugas lewat pesan grup WhatsApp (WA) dengan alasan tidak memiliki kuota internet dan lain sebagainya. Kemandirian belajar adalah sebuah sikap mandiri dalam belajar yang dilakukan sendiri secara sadar tanpa adanya paksaan dari orang lain, tidak mudah terpengaruh dan berinisiatif mencari sumber-sumber materinya sendiri guna memperoleh pemahaman dan memecahkan masalah belajarnya sendiri. Sedangkan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam mengingat sebuah konsep yang telah di pelajari, memahaminya bertujuan mempermudah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang telah dihadapi sehingga mampu untuk mengaplikasikan konsep dengan sesuai.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika kelas V SDN 1 Bumimas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas V sebanyak 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket, tes dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep Matematika, dimana r hitung sebesar 0,508, sehingga lebih besar dari r tabel (0,497), pada taraf signifikan 5%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut r hitung $0,508 > r$ tabel 0,497, maka hipotesis (H_0) di tolak dan (H_a) diterima. Dan dilihat dari interpretasi nilai " r " *product moment* bahwa r hitung terletak pada 0,40-0,69 yang artinya korelasi sedang atau cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Pemahaman Konsep Matematika.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1701050045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah
Judul : Hubungan Kemandirian Belajar dengan
Skripsi : Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sdn 1
Bumimas

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,


Winda Lestari
NPM. 1701050045

HALAMAN MOTTO

.....وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا. ٢

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ. ٣

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka-sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya.”

(Q.S Ath- Thalaq:2-3)¹

Lakukanlah apa yang hati dan fisikmu mau bukan karna orang lain mau.

Sebab terkadang dirimulah yang menyakiti dirimu sendiri.

Love myself.

¹ Al- Qur'an Surah Ath- Thala ayat 2-3

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta rasa bangga terhadap perjuangan yang telah dilakukan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku (Slamet Riyadi) dan Ibuku tersayang (Alm. Sukarmi) yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungan serta motivasi yang tiada henti. Ucapan terimakasih atas do'a, kesabaran dan dukungannya selama ini. Semoga Allah Swt memberikan keberkahan serta Allah indahkan setiap langkah bapak dan semoga ibu bahagia di sisi Allah Swt. Aamiin
2. Teruntuk diriku Winda Lestari,S.Pd. terimakasih telah menjadi wanita kuat versi diriku.
3. Kakak ku Dony Kurniawan dan Rendy Abu Yusuf terimakasih pembelajaran kehidupannya yang luar biasa dan terimakasih juga telah membuat aku jadi sarjana.
4. ibuku Siti Mutiah terimakasih sudah menjaga staminaku dengan masakan yang nikmat. Dan adikku Okta inggil Lestari sekaligus patnerku dalam mencari cuan terimakasih banyak.
5. Kepada saudara-saudaraku Afifa Zulfa Maharama, S.Pd, selaku pembimbing secretku dan sekaligus pemeran yang lumayan selalu ada di skripsi ini makasih sudah mau di repotkan, teruntuk Meirisha Yusman, S.T, dan emak Siti Juariyah, S.Pd yang selalu memberikan semangat, arahan, dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini meskipun kalian semua jauh.
6. Imam Nawawi terimakasih suntikan kewarasannya mas berkatmu skripsiku terselesaikan.
7. Sahabatku (Khoningatul Munasari, Nurul Asmawati Amini, dan Pepri Ardianti) teman dari awal perjuangan, khususon mba Inem terimakasih atas tumpangan kosannya, tak lupa juga semua teman-temanku Jurusan PGMI khususnya PGMI A Angkatan 17 yang tidak bias ku sebutkan satu-persatu kalian pasti bias jangan sampai menyerah ya meskipun berat.

8. Sahabatku Smp hingga sekarang (Rahmawati, Amd.Kep., Yuana Suci Ely Anjani dan Rike Alfiani) terimakasih sudah selalu ada dan selalu biasa membuatku bahagia.
9. Saudara perjuanganku di TPQ Nahdlatut Talamidz Annahdiyah (Faiqotul Himah, Iyan Irvandi, Eva Lutfi Azizah, Lativatuz Zakiya, Silvi Ananda, Arvi Puspita Riani, S.Pd, alvi, wanda) yang selalu mendukungku dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besarku di SDN 1 Bumimas, terimakasih sudah menerimaku sebagai keluarga baru yang selalu membuat aku selalu bahagia, sehingga lekas terselesaikan jua skripsi ini.
11. Anak-anak bimbalnya mba (Rendra, Azzam, Yudis,Tiara,Fika, Emil, Revan, Irsyd, Fahri, Oka, Raisya, Syakila, Bima, Neha dan Intan).
12. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
13. Dan skripsi ini ku persembahkan kepada **KALIAN SEMUA YANG SUKA NANYA KAPAN WISUDA.**

Semoga ALLAH SWT memberikan pahala dan memberikan kemudahan kepada pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini.
Aamiin.

Metro, 2 Desember 2021



WINDA LESTARI
NPM 1701050045

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaiann, penulis telah menerima banyak masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Bpak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI. Pembimbing I Bunda Nurul Afifah, M.Pd.I dan Ibu Yunita Wildaniati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga megucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Drs. Chazainudin, MM selaku kepala sekolah SDN 1 Bumimas yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Siti Nurjanah, S.Pd selaku wali kelas V SDN 1 Bumimas. Kepada Ayah, Ibu serta kakak dan saudaraku semua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Aamiin

Metro, 2 Desember 2021
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Winda Lestari'.

Winda Lestari
NPM. 1701050045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemandirian Belajar	10
1. Pengertian Kemandirian Belajar	10
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	11
3. Indikator Kemandirian Belajar.....	14
B. Pemahaman Konsep	15
1. Pengertian Pemahaman Konsep.....	15

2. Indikator Pemahaman Konsep	17
3. Matematika	18
a. Pengertian Matematika.....	18
b. Langkah Pembelajaran Matematika	19
C. Materi Matematika	20
D. Keterkaitan Antara Kemandirian Belajar Dengan Pemahaman Konsep Matematika	25
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Devinisi Oprasional Variabel.....	28
1. Kemandirian Belajar	28
2. Pemahaman Konsep Matematika	29
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Kuesioner (Angket).....	31
2. Tes (Tertulis).....	32
3. Dokumentasi	33
E. Instrumen Penelitian	33
1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen	34
a. Kemandirian Belajar	34
b. Pemahaman Konsep Matematika.....	36
2. Pengujian Instrumen	36
a. Validitas Instrumen	36
b. Reliabilitas Instrumen	42
c. Daya Pembeda	45
d. Tingkat Kesukaran	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
a. Identitas SDN 1 Bumimas	51
b. Visi dan Misi SDN 1 Bumimas	51
c. Data Guru SDN 1 Bumimas	52
d. Jumlah Siswa SDN 1 Bumimas	52
e. Denah Lokasi	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
a. Data Angket Kemandirin Belajar.....	53
b. Data Pemahaman Konsep Matematika	56
3. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Nilai Ulangan Harian Matapelajaran Matematika Kelas V SDN 1 Bumimas Tahun Pelajaran 2020/2021.....	3
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar	34
Tabel 2.1	Alternatif Jawaban Angket Kemandirian Belajar.....	35
Tabel 3	Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	36
Tabel 4	Tingkat Validitas Angket.....	38
Tabel. 5	Data Penyebaran Angket Kemandirian Belajar.	39
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar	40
Tabel 6	Data Penyebaran Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	41
Tabel. 6.1	Hasil Uji Validitas Pemahaman Konsep.....	41
Tabel 7	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	43
Tabel 5.2	Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar	44
Tabel. 6.2	Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep.....	44
Tabel 8	Klasifikasi Daya Pembeda	45
Tabel 9	_Toc88976864Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 8.1	Kriteria Indeks Daya Pembeda	47
Tabel 10	Hasil daya pembeda dan tingkat kesukaran	48
Tabel 11	Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 12	Data Penyebaran Angket Tentang Kemandirian Belajar Siswa KelasV SDN 1 Bumimas	54
Tabel. 12.1	Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemandirian Belajar Siswa kelas V SDN 1 Bumimas	55
Tabel 13	Data Penyebaran Soal Tes Tentang Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDN 1 Bumimas	56

Tabel 13.1	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa kelas V SDN 1 Bumimas	57
Tabel.14	Tabulasi Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VSDN 1 Bumimas ...	59
Tabel 14.1	Hasil Korelasi Kemandirian Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika.....	60
Tabel. 15	Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	73
Lampiran 2 Alat pengumpul Data (APD)	76
Lampiran 3 Tabulasi Perhitungan Validitas Angket	86
Lampiran 4 Uji Validitas Angket	87
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	90
Lampiran 6 Tabulasi Perhitungan Validitas Soal	91
Lampiran 7 Uji Validitas Soal	92
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Soal	93
Lampiran 9 Uji Hipotesis Penelitian	94
Lampiran 10 Data Perolehan Nilai Kemandirian Belajar	97
Lampiran 11 Hasil Korelasi	99
Lampiran 12 Lembar Hasil Angket Dan Soal Siswa	1118
Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi	112
Lampiran 14 Surat Izin Research	113
Lampiran 15 Surat Tugas	114
Lampiran 16 Surat Balasan Research	115
Lampiran 17 Lembar Persetujuan	114
Lampiran 18 Nota Dinas	115
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Pustaka	116
Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Jurusan	117
Lampiran 21 Dokumentasi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak sekali yang tidak menyadarinya. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar untuk membekali mereka dengan berkemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan berkerja sama².

Adanya corona virus 19 (COVID 19) saat ini membuat pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan memutuskan bahwa pembelajaran dilakukan dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19.³ Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh maka kemandirian siswa dalam belajar sangat diperlukan. Sebab siswa harus belajar sendiri tanpa bergantung pada orang lain⁴. Adapun tujuan matematika di SD agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan dan meningkatkan kemandirian siswa.⁵

² Yunita Wildaniati. *Efektifitas Metode Team Assisted Individualization Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd Dilihat Dari Self-Esteem Siswa, Jurnal Dewantara Vol. Ix*, (2020), 53

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2.No.1(2020)*, 56

⁴ Citra Nuritha dan Ayu Tsurayya, *Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.05. No.01 (2021)*., 49

⁵ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 2

Pemahaman konsep Matematika menjadi hal yang sangat penting sebab pada dasarnya belajar Matematika sama halnya belajar konsep.⁶ Apabila siswa memahami konsep maka peserta didik juga akan mudah dalam menyelesaikan soal-soal yang ada pemahaman konsep sendiri bagaimana seorang siswa dapat 1) menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari (mengingat), 2) mengidentifikasi konsep dengan konsep lain (memahami), 3) menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya (mengaplikasikan). Tidak hanya pemahaman tetapi kemandirian juga mempengaruhi siswa.

Menurut Listyani dan Hidayati seseorang dikatakan memiliki kemandirian belajar jika ; (1) tidak bergantung pada orang lain atau mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (2) Dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, (3) Disiplin dan Teratur, (4) Bertanggung jawab, (5) Bertindak/ berinisiatif sendiri tanpa adanya paksaan, (6) dan dapat mengontrol dirinya sendiri.⁷

Faktanya kemandirian belajar yang menjadikan siswa mampu untuk bertanggung jawab masih jauh dari yang diharapkan, berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2021 di SDN I Bumimas dengan walikelas (Siti Nurjanah, S.Pd) diperoleh informasi bahwa dengan diterapkannya sistem pembelajaran jarak jauh sebab Covid-19 siswa hanya belajar menggunakan alat bantu *handphone* berbasis *android* dengan aplikasi *WhatsApp* (WA), sesekali mengambil tugas dan mengumpulkan tugas ke

⁶ Syahidah Belanisa, *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Pemahaman Konsep Matematika*, *Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 2, No. 1(2019)*.,73.

⁷ Kana Hidayati dan Endang Listyani, *Improving Instruments of Students Self- Regulated Learning*. *Jurnal Pendidik. Mat. Univ. Negeri Yogyakarta* (2010).

sekolah sekali dalam seminggu. Sehingga tidak dapat mengetahui kemampuan siswa secara langsung. Banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, lupa, dan bahkan tidak mengumpulkannya sama sekali. Siswa juga banyak yang kurang merespon apabila guru menyampaikan tugas lewat pesan grup *WhatsApp* (WA) dengan alasan tidak memiliki kuota internet dan lain sebagainya. Hal ini di tunjukan dengan hasil nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas V SD N 1 Bumimas sebagai berikut.

Tabel 1
Data Nilai Ulangan Harian Matapelajaran Matematika Kelas V SDN 1 Bumimas Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	KKM	Ketuntasan Belajar	Jumlah Peserta Didik	Presentasi
V	≥ 65	Tuntas	6	33%
	< 65	Belum Tuntas	12	67%
Jumlah Total			18	100%

Sumber: nilai ulangan harian Matematika siswa

Berdasarkan pada data tabel 1 terkait hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa 67% siswa mengalami tidak tuntas dalam belajar dan ini menandakan bahwa pemahaman konsep Matematika siswa masih tergolong rendah. Dimana pemahaman konsep Matematika meliputi, mengingat sebuah pelajaran yang telah di ajarkan, memahami dan mengaplikasikan sebuah konsep. Jika kemandirian belajar peserta didik rendah maka pemahaman konsep belajarnya pun juga rendah.⁸

⁸ Muhammad Aryanto, *Hubungan Karakter Kemandirian Dengan Prestasi Belajar Siswa Mi Nurul Huda Tanjung, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Skripsi*, (IAIN) Salatiga (2020), 6

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali murid (Siti Habibah, Siti Mahmudah, dan Kamsiyah), dan peserta didik (Alfan, Almaida, dan Musdil Fitra). Adapun rata-rata informasi yang diperoleh mengatakan hal yang hampir sama yaitu, (1) wali murid mengatakan dengan diperlakukannya sistem pembelajaran daring ini malah membuat pusing orang tua, yang ada malah saling bertengkar karena sebagai orang tua juga tidak selalu memahami materinya apalagi pelajaran matematika, (2) tidak adanya waktu untuk selalu mendampingi anak dalam belajar sebab harus berkerja., (3) terkadang karena tidak sabar dalam mengajarnya tugasnya di kerjakan oleh kakak/ saudaranya yang lain. Sedangkan peserta didik mengatakan bahwa, (1) ingin sekolah seperti semula sebab jika belajar di rumah yang ada hanya di marahi, (2) merasa tertekan jika belajar di rumah, (3) mudah terpengaruh apabila temannya belum mengerjakan tugas (4) namun ada sisi enak nya jika tidak sekolah bisa bermain *hanphone* atau bermain dengan teman-teman menjadi lebih lama ujarnya⁹. Paparan tersebut menunjukkan permasalahan bahwa diperlukannya sikap kemandirian belajar bagi setiap siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas. Hal ini penting untuk

⁹ Hasil wawancara wali murid dan peserta didik SDN 1 Bumimas, 5 Maret 2021 .

membuktikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi juga pemahaman konsepnya¹⁰.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemandirian serta kesadaran diri dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya .
2. Hasil matematika rendah, berdasarkan KKM dari 18 siswa hanya 6 siswa yang tuntas, sedangkan 12 siswa tidak tuntas, hal ini terjadi karena siswa belum menguasai sebuah konsep matematika.
3. Kurangnya keaktifan siswa agar memiliki jiwa mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas Kecamatan Batanghari kecamatan Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah “Adakah hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas Batanghari Lampung Timur ?”

¹⁰Syahidah Belanisa. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survei Pada Mts Swasta di Kota Tangerang Selatan)*, Jurnal Pendidikan MIPA .Vol. 2, No. 1(2019), 78

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah untuk membuktikan adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas Kecamatan Batanghari kecamatan Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika.
- b. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika agar tumbuh dari dalam diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain terutama mata pelajaran Matematika.
- c. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Penelitian Relevan

Sebagian acuan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh saudari Tanti Kusmayanti dengan judul penelitian pengaruh kecerdasan emosional dan kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Berdasarkan hasil peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika. Apabila pemahaman konsep matematika siswa ingin ditingkatkan secara optimal, maka perlu peningkatan kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang baik akan memberikan dorongan bagi siswa untuk prestasi belajar matematikanya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dilaksanakan di Kota Cilegon dengan populasi sebanyak 702 siswa¹¹.

Penelitian yang kedua oleh Muhamad Isa mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI dengan judul penelitian. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMA Negeri Kota Tangerang Selatan). Dari penelitian tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwasannya pengaruh kemandirian belajar (X1) terhadap pemahaman konsep matematika (Y) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan pemahaman konsep matematika . hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,038 < 0,05 dan Thit = 2,123. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak sehingga H1 diterima. Maka hipotesis ini

¹¹Tanti Kusmayanti, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika. Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 1, No. 3 (2018).*,316

diterima dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar (X1) terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Y)¹².

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh saudari Syahidah Belanisia, dengan judul penelitian pengaruh kemandirian belajar dan berfikir kritis terhadap pemahaman konsep matematika (survei pada mts swasta di kota tangerang selatan). Berdasarkan hasil peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan berfikir kritis terhadap pemahaman konsep matematika, untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Sampel diambil sebanyak 60 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket langsung kepada sampel. Analisis data menggunakan statistika deskriptif seperti mencari mean, median, modus, standar deviasi, dan statistika inferensial yaitu untuk mencari koefisien . Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh kemandirian belajar dan berfikir kritis secara bersama sama terhadap pemahaman konsep matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig 0,004 < 0,05 dan F hitung 6,179. (2) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig 0,013 dan t hitung = 2,558. (3). Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman

¹² Muhamad Isa. 2018. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMA Negeri Kota Tangerang Selatan)*. Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 1, No. 3.

konsep matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig 0,016 dan t hitung 2,473¹³.

Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika. Sedangkan perbedaannya mulai dari judul yang diteliti, lokasi penelitian, indikator penelitian, variable penelitian, tinjauan penelitian, jenjang pendidikan dan subjek penelitian pun berbeda dengan yang peneliti teliti.

¹³Syahidah Belanisa.Pengaruh, *Kemandirian Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survei Pada Mts Swasta di Kota Tangerang Selatan) Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 2, No. 1 (2019), 73*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan siswa dalam memahami materi dengan berinisiatif belajar sendiri tanpa adanya paksaan. Suhendri mengatakan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa secara berkesinambungan dan tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar, yaitu menguasai materi pelajaran atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹

Sriyono juga mengatakan hal yang sama bahwasannya kemandirian belajar merupakan perolehan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif dan kemampuan sendiri.² Hal ini di perkuat oleh Enjang Idrus yang mengatakan bahwasannya kemandirian belajar berarti sikap mandiri dalam belajar tanpa bantuan (didampingi; diawasi) oleh orang lain baik itu guru atau orang tua.³

¹ Heri Suhendri dan Mardalena, *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari kemandirian Belajar*, *Jurnal Formatif*, Vol.3 No. 2. ISSN 2088-351X), 109 .

² Heru Sriyono, *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi S pada kreasi peserta didik iswa di Sekolah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 23

³ Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif* (Guepedia Publisher:ISBN: 978-602-443-310-9), 164.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sebuah sikap mandiri dalam belajar yang dilakukan sendiri secara sadar tanpa adanya paksaan dari orang lain, tidak mudah terpengaruh dan berinisiatif mencari sumber-sumber materinya sendiri guna memperoleh pemahaman dan memecahkan masalah belajarnya sendiri.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Kemandirian siswa dalam belajar tidak begitu saja terbentuk tetapi merupakan suatu proses yang didukung oleh beberapa faktor agar dapat berkembang secara maksimal. Menurut Zainwal dan Fitri ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian belajar antara lain:

- a. Gen atau keturunan orang tua
- b. Pola asuh orang tua
- c. Sistem pendidikan di sekolah
- d. Sistem kehidupan di masyarakat⁴

Faktor kemandirian belajar dapat terbentuk dan berkembang dari gen atau keturunan orang tua, orang tua yang rajin dan mandiri dalam belajar akan menerapkan kebiasaannya kepada anak sehingga anak menjadi mandiri dalam belajar, kemudian pola asuh orang tua yang membiasakan anak dan mendukung anak dalam belajar dan tidak memarahi atau membentak yang menjadikan anak akan terpaksa dengan belajar dan tidak memiliki kemandirian dalam belajar. Sistem pendidikan

⁴ Zainwal dan Fitri Aulia, *Kategorisasi Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah* (Educatio <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc> Vol. 14 No 1 Juni 2019), 57

sekolah dapat menjadi faktor untuk menjadikan peserta didik mandiri dengan tugas-tugas yang diberikan serta menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam belajar sehingga akan menjadikan peserta didik mandiri dalam belajar dan mencari ilmu pengetahuan sendiri. Lingkungan masyarakat yang mendukung peserta didik dapat aktif dan berkembang dalam belajar.

Menurut Jayanti faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan yang dipercayakan dan di tugaskan.
 - 2) Kesadaran hak dan kewajiban peserta didik disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku
 - 3) Kedewasaan diri mulai dari konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya
 - 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga
 - 5) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban
- b. Faktor eksternal
 Faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara komulatif⁵

Faktor kemandirian belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu memiliki sikap tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dan dipercayakan misalnya mengerjakan

⁵ Elsa Dwi Jayanti, *Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memahami Penggunaan TIK (Studi Kasus SMP N 6 Salatiga)*, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016), 4

tugas PR, memiliki sopan santun dan budi pekerti yang baik dan bertingkah laku sesuai dengan aturan di sekolah. Memiliki motivasi yang tinggi, berkembangnya pikiran cipta karsa dan karyanya sendiri. Menjaga kesehatan diri sehingga tidak terserang sakit yang menyebabkan proses pembelajaran di sekolah terganggu dan tidak dapat mengerjakan tugas. Disiplin tidak datang terlambat ke sekolah karena dapat menyebabkan tertinggal mata pelajaran. Menghormati orang lain terutama orang yang lebih tua dan teman sebaya. Kedua yaitu faktor eksternal meliputi tubuh yang sehat, lingkungan hidup yang mendukung, sumber daya alam yang memadai untuk proses belajar peserta didik, sosial ekonomi yang dapat memberikan fasilitas yang memadai sebagai penunjang terlaksananya belajar yang mandiri, keharmonisan yang terjadi baik di keluarga, di sekolah dan di masyarakat yang menjadikan peserta didik nyaman dalam belajar.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor kemandirian belajar yaitu gen atau keturunan orangtua, pola asuh orangtua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat, disiplin diri, potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

3. Indikator Kemandirian Belajar.

Kemandirian belajar dapat dikatakan sebagai suatu kualitas penyesuaian siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang dituntut untuk lebih mandiri baik dalam hal mencari informasi materi pelajaran maupun mandiri dalam mengerjakan tugas tugas sekolahnya. Ada beberapa indikator guna mengetahui tingkatan dari kemandirian belajar seseorang⁶:

Menurut Desmita indikator kemandirian belajar sendiri ialah adanya hasrat/ keinginan yang kuat untuk belajar, mampu membuat keputusan, memiliki inisiatif, bertanggung jawab, dan mampu menahan diri atau kontrol diri, serta percaya diri.⁷

Menurut Maria dan Yuli mengatakan bahwasannya indikator dari kemandirian belajar yakni: (1) tidak selalu bergantung pada orang lain, (2) progresif, (3) ulet, (4) memiliki inisiatif untuk belajar, (5) pengendalian diri, (6) mampu membuat keputusan, (7) bertanggung jawab, (8) dan pematapan diri.⁸

Adapun Menurut Listyani dan Hidayati seseorang dikatakan memiliki kemandirian belajar jika ; (1) tidak bergantung pada orang lain atau mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (2) Dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, (3) Disiplin dan Teratur, (4)

⁶ Desi Rahmawati, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Purwoyoso 06 Semarang. Skripsi, Universitas Negeri Semarang* (2016), 25

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 185

⁸ Maria Florentina Woi dan Yuli Prihatni, *Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika, Teacher in Educational Research, Vol.1 No.1*(2019), 3

Bertanggung jawab, (5) Bertindak/ berinisiatif sendiri tanpa adanya paksaan, (6) dan dapat mengontrol dirinya sendiri.⁹

Menurut beberapa pendapat di atas dapat ditentukan bahwasannya indikator dalam kemandirian belajar setiap siswa akan berbeda – beda hanya saja dapat di ukur dalam beberapa kriteria untuk dapat melihat bahwasannya siswa tersebut memiliki kemandirian belajar atau tidak. Adapun indikatornya antara lain; (1) tidak bergantung dengan orang lain, (2) percaya diri, (3) disiplin (4) memiliki inisiatif untuk belajar (5) bertanggung jawab, (6) kontrol diri, (7) mampu membuat keputusan, (8) sadar akan resiko, (9) serta progresif dan ulet dalam belajar.

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dalam matematika merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari matematika¹⁰. Pemahaman konsep matematika menurut Depdiknas adalah salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan

⁹ Kana Hidayati dan Endang Listyani, Improving Instruments of Students Self- Regulated Learning. Jurnal Pendidik. Mat. Univ. Negeri Yogyakarta (2010).,

¹⁰ Yuyun Rahayu dan Heni Pujiastuti. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Cibadak. Journal of Research in Mathematics Learning and Education Vol. 3 No.2, (2018), 95.

keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.¹¹

Menurut Nuhyal Ulia pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik dapat menguasai materi pelajaran, dimana peserta didik tidak hanya mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari melainkan dapat mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya¹².

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya pemahaman konsep matematika adalah kemampuan peserta didik dalam memahami sebuah konsep untuk memudahkannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang telah dihadapi sehingga mampu untuk mengaplikasikan konsep dengan sesuai.

2. Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Sebagai pengukur pemahaman konsep matematika hal ini dapat dilihat melalui soal-soal yang memiliki indikator pemahaman konsep. Menurut teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 sebagai berikut; 1) menyatakan ulang sebuah konsep, 2) mengklarifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, 5)

¹¹ Depdiknas. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas (2003). 2

¹² Nuhyal Ulia, *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Saintifik Di Sd*. Jurnal Tunas Bangsa. ISSN 2355-0066, 57

mengembangkan syarat perlu atas syarat cukup dari suatu konsep, 6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, 7) mengaplikasikan konsep atau algoritma spade pemecahan masalah,¹³ dengan hal ini pemahaman konsep dapat diukur.

Sedangkan menurut Siti dan Ratih dalam jurnal pendidikan matematika mengatakan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dapat diukur melalui empat cara antara lain; 1) mendefinisikan konsep, 2) mengidentifikasi karakteristik-karakteristik konsep, 3) menghubungkan konsep dengan konsep-konsep lain, 4) mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya.¹⁴

Dari kedua pendapat tersebut dapat ditentukan bahwasannya pemahaman konsep matematika peserta didik adalah pemahaman sebuah konsep matematika yang dapat diukur dengan; 1) menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari (mengingat), 2) mengidentifikasi konsep dengan konsep lain (memahami), 3) menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya (mengaplikasikan).

¹³Sri Wardhani, *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, Pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan Matematika, 2008, 10-11

¹⁴ Siti Mawadah dan Ratih Maryanti, *Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing (Discovery Learning)*, jurnal pendidikan matematika, Vol.4, No.1 (2016). 78

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan ilmu yang menjembatani ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematic* (Jerman), berasal dari perkataan lain *mathematica* yang mulanya di ambil dari bahasa Yunani, *mathematike*, yang berarti “relating to learning” yang memiliki arti dasar pengetahuan¹⁵.

Sedangkan menurut Sujono mengemukakan beberapa pengertian matematika, antara lain;

matematika diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Bahkan dia mengartikan matematika sebagai ilmu bantu dalam menginterpretasikan berbagai ide dan kesimpulan¹⁶.

Dari pendapat di atas matematika dapat dikatakan sebuah cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan angka serta penalaran yang logik sistematis yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Bagi peserta didik matematika dalam materi penjumlahan misalnya dapat digunakan dalam kehidupan nyata seperti jualbeli.

Martono et al., dalam bukunya juga mengatakan bahwasannya matematika adalah sebuah ilmu yang di dalamnya memiliki sebuah kekuatan yang perlu dimiliki oleh peserta didik, ada lima kekuatan yang perlu dikuasai antara lain; (1) penalaran, (2) Komunikasi, (3)

¹⁵ Siti Annisah, Metode Pembelajaran Matematika Di MI, (Metro :2009)., 1

¹⁶ Ni Luh Gede Karang Widiastuti, S.Pd., M.Pd, *Modul Pendidikan Matematika SD*, Modul (Denpasar, 2017), 1.

Pemecahan Masalah, (4) Pemahaman Konsep dan Teori, dan (5) Keterkaitan.¹⁷

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya matematika adalah sebuah ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang angka, penalaran, pemecahan masalah dan sebagai ilmu yang dapat menjembatani ilmu-ilmu pengetahuan ilmiah maupun sosial.

b. Langkah Pembelajaran Matematika

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran matematika antara lain;

1) Penanaman Konsep Dasar

Pemahaman konsep dasar merupakan cara mengaitkan kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa yang konkret dengan konsep matematika yang bersifat abstrak. Misalnya dapat dibantu dengan penggunaan media saat pembelajaran yang diharapkan dapat membantu pola pikir siswa.

2) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan lanjutan dari tahap yang pertama agar siswa memahami konsep dari matematika. Dapat dilakukan dalam satu pertemuan maupun pada pertemuan berikutnya.

¹⁷ Koko Martono et al., Matematika dan Kecakapan Hidup (Jakarta: Ganeca Exact, 2007), XI-XII

3) Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan merupakan tahap setelah penanaman dan pemahaman konsep. Pada pembinaan keterampilan ini siswa diharapkan lebih terampil dalam menggunakan konsep-konsep matematika¹⁸.

Menurut pendapat di atas pembelajaran matematika mencakup tiga tahapan yaitu tahap penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan keterampilan. Sehingga dalam mengikuti pembelajar matematika akan membuat seseorang belajar untuk berpikir kritis, lebih kreatif, dan aktif.

C. Materi Matematika.

1. Kompetensi Inti

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

¹⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda dalam bentuk soal cerita.

3. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.1.1 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

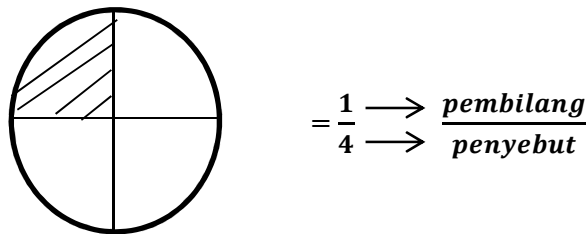
4 Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat Menjelaskan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 2) Siswa dapat Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

5 Materi Matematika

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi pecahan dalam penelitian yang di lakukan kepada kelas V SDN 1 Bumimas adapun materinya sebagai berikut:

Pecahan adalah suatu bilangan yang terdiri dari pembilang dan penyebut. Pembilang adalah bagian yang di miliki sedangkan penyebut adalah keseluruhan bagian.



A. Macam-macam pecahan

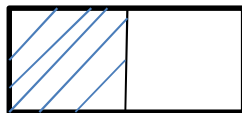
1. Pecahan biasa

Pecahan biasa adalah pecahan yang terdiri dari pembilang dan penyebut contohnya: $\frac{1}{2}, \frac{3}{4}, \frac{1}{4}$

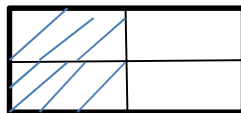
2. Pecahan senilai

Pecahan senilai adalah pecahan yang memiliki nilai yang sama.

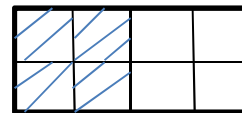
Contohnya:



Gambar (1) $\frac{1}{2}$



Gambar (2) $\frac{2}{4}$



Gambar (3) $\frac{4}{8}$

Ketiga gambar di atas memiliki kesamaan hanya saja jumlah kotak yang berbeda maka $\frac{1}{2}$ senilai dengan $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{8}$.

3. Pecahan campuran

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan.

Contohnya : $1\frac{1}{2} \Rightarrow 1$ merupakan bilangan bulat dan $\frac{1}{2}$ adalah bilangan pecahan.

Pecahan campuran harus di ubah menjadi pecahan biasa. Caranya yaitu:

- Mengalikan penyebut dengan bilangan bulat di depan pecahan
- Lalu hasil perkalian di tambahkan dengan pembilangnya.
- Hasil perkalian dan penjumlahan adalah pembilang pada pecahan biasa, sedangkan penyebutnya tetap tidak berubah.

Contohnya:

$$1\frac{3}{4} = \frac{4 \times 1 + 3}{4}$$

$$1\frac{3}{4} = \frac{7}{4}$$

B. Operasi Hitung Pecahan

1. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa

Penjumlahan dan pengurangan pecahan yang penyebutnya berbeda maka langkah yang harus dilakukan adalah menyamakan penyebut dengan mencari KPK nya.

Contoh;

$$\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$$

Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 2 dan 3.

Kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, 12, ...

Kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, ...

KPK dari 2 dan 3 adalah 6

$$\text{Jadi, } \frac{3}{2} + \frac{7}{3} = \frac{3 \times 3}{6} + \frac{7 \times 2}{6} = \frac{9+14}{6} = \frac{23}{6}$$

1. Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran.

Penjumlahan ataupun pengurangan pecahan campuran sama dengan pecahan biasa hanya saja pecahan campurannya harus di rubaah terlebih dahulu menjadi pecahan biasa.

Contoh:

$$4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$$

penyelesaian:

Dirubah ke dalam bentuk pecahan biasa terlebih dahulu

$$4\frac{5}{6} = \frac{(4 \times 6) + 5}{6} = \frac{29}{6}$$

$$2\frac{1}{4} = \frac{(2 \times 4) + 1}{4} = \frac{9}{4}$$

$$\text{Sehingga } \frac{29}{6} + \frac{9}{4} =$$

Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 4 dan 6.

Kelipatan 4 adalah 4,8, **12**, 16, 20, 24,...

Kelipatan 6 adalah 6, **12**, 18, 24,...

KPK dari 4 dan 6 adalah 12

$$\text{Jadi, } \frac{29}{6} + \frac{9}{4} = \frac{29 \times 2}{12} + \frac{9 \times 3}{12} = \frac{58+27}{12} = \frac{85}{12}$$

D. Keterkaitan Antara Kemandirian Belajar dengan Pemahaman Konsep Matematika.

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas atau tindakan secara sadar yang dilakukan terus menerus secara berkelanjutan dalam belajar. Kemandirian belajar tidak bergantung pada orang lain melainkan diri sendiri yang berkeinginan kuat untuk belajar, rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang baru agar dapat mengaplikasikan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kemandirian belajar menjadi salah satu faktor untuk mencapai pemahaman, dengan adanya kemandirian belajar maka pemahaman konsep yang dimiliki akan menjadi lebih baik.

Oleh sebab itu tugas dari tenaga pendidik di masa pandemik ini harus menumbuhkan sikap mandiri peserta didik agar selalu bersemangat dalam mengikuti proses belajar yang berlandaskan kemauan dirinya sendiri dan memenuhi kebutuhan lainnya yang menunjang dalam proses belajar. Dimana dimasa sekarang ini kemandirian belajar peserta didik sangat penting untuk ditumbuhkan, seperti kesadaran akan memperoleh pengetahuan untuk dirinya sendiri, mengerjakan tugas, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Sebab perolehan hasil dalam belajar sendiri diperoleh dari beberapa faktor salah satunya adalah kemandirian belajar. Maka hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi keterkaitan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika. Dengan

kemandirian belajar yang baik seharusnya dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah. Menurut Arikunto hipotesis merupakan salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁹ Hal senada, dikemukakan Sugiyono hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, jawaban belum empirik dengan data²⁰.

Penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian yang belum empirik dan masih butuh dibuktikan kebenarannya dalam penelitian tentang ada hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha = Ada hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa SDN 1 Bumimas.

Ho = Tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa SDN 1 Bumimas.

¹⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfa Beta, 2016), 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain peneliti merupakan suatu proses pengumpulan data analisis data penelitian. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu rancangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian menekankan analisis pada data-data yang diolah dengan metode statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel dan dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya kemudian di deskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka dengan metode statistik tersebut.

Penelitian korelasi mengacu pada studi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel melalui statistik korelasi. Menurut Arikunto penelitian korelasi adalah antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.¹

Penelitian ini meneliti hubungan kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika peserta didik. Peneliti tidak memberikan

¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 4.

pengontrolan atau pun perlakuan pada variabel, penelitian dilakukan secara alamiah dengan pengumpulan data menggunakan instrumen yang bersifat mengukur.

Untuk memperjelas korelasi dalam penelitian ini, uraian dari tahap penyusunan rancangan penelitian ini seperti uraian berikut:

1. Menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. kemudian populasi serta sampel yang digunakan sebagai batasan yang diteliti.
2. Memberikan angket untuk kemandirian belajar serta soal untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik kelas V SDN 1 Bumimas.
3. Mengkorelasikan kedua data yaitu kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika untuk dianalisis apakah ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Kemandirian Belajar

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kemandirian belajar dengan indikator (1) tidak bergantung dengan orang lain, (2) percaya diri, (3) disiplin (4) memiliki inisiatif untuk belajar (5) bertanggung jawab, (6) kontrol diri, (7) mampu membuat keputusan, (8) sadar akan resiko, (9) serta progresif dan ulet dalam belajar.

Namun dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan semua indikator yang ada melainkan hanya menggunakan enam indikator saja untuk mengukur kemandirian antara lain, (1) tidak bergantung dengan orang lain, (2) percaya diri, (3) disiplin (4) memiliki inisiatif untuk belajar (5) bertanggung jawab, dan (6) melakukan kontrol diri..

2. Pemahaman Konsep

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep matematika dengan indikator; 1) menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari, 2) mengidentifikasi konsep, 3) mengidentifikasi konsep dengan konsep lain, 4) menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal untuk mengetahui pemahaman konsep matematika peserta didik SDN 1 Bumimas khususnya kelas V.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan peserta didik kelas V yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya².

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Bumimas, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, sebanyak 18 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³ sedangkan menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti⁴.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti di dalamnya. Adapun sampel yang peneliti gunakan adalah sampel total dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas V SDN 1 Bumimas Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 18 peserta didik.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfa Beta, 2015), 117

³ *Ibid.*, 81

⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan⁵.

Teknik pengambilan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a) Sampling random (*probability sampling*), yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random atau dengan komputer.
- b) Sampling nonrandom (*non probability sampling*) atau disebut juga sebagai incidental sampling yaitu pengambilan contoh tidak secara acak⁶, jadi semua anggota memiliki kesempatan yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling nonrandom (*nonprobability sampling*) yaitu pengambilan tidak acak. Peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas V dengan jumlah 18 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain;

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 183.

responden untuk dijawab. Menurut Arikunto kuisioner ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden⁷.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket kemandirian belajar yang berisikan daftar pernyataan dan pernyataan yang berkenaan dengan kemandirian belajar matematika tentang aspek kemandirian belajar peserta didik. Aspek kemandirian belajar meliputi; tidak bergantung dengan orang lain, memiliki inisiatif untuk belajar, mampu membuat keputusan, bertanggung jawab, mampu menahan diri atau kontrol diri, percaya diri, sadar akan resiko, serta progresif dan ulet dalam belajar.. yang harus dijawab atau diisi berdasarkan jumlah subjek, dan atas jawaban atau isian tersebut kemudian peneliti mengambil kesimpulan berkenaan dengan subjek yang diteliti.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut oleh penelitian akan disajikan dalam dua arah yaitu (+) dan (-). Menggunakan model skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)⁸

2. Tes (Tertulis)

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi menggunakan bentuk tes pencil dan kertas (paper and pencil test) dan bentuk penilaian kinerja, memberikan tugas atau proyek dan menganalisis

⁷ *Ibid.*, 194.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Penerbit Alfabeta, 2015), 135

hasil kerja dalam bentuk portofolio.⁹ Jadi tes merupakan alat atau prosedur pernyataan atau latihan yang digunakan untuk menilai aspek kognitif.

Adapun yang peneliti gunakan adalah tes berupa soal matematika yang telah di ajarkan oleh guru untuk mengetahui pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V di SDN 1 Bumimas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data terkait tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana skor dan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran didapatkan melalui daftar nilai anak atau raport¹⁰.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data hasil nilai UH semester ganjil, mengenai guru, kondisi siswa, denah lokasi dan juga struktur organisasi di sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dengan menggunakan metode.

⁹ Elis Ratnawulan and HA Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 108

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XIII. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 231

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

a. Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas V SDN 1 Bumimas yaitu menggunakan angket. Adapun kisi-kisi angket mengenai hubungan kemandirian belajar sebagai berikut;

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemandirian Belajar

No	Indikator	Prediktor	No Item pernyataan		
			(+)	(-)	
1.	Tidak bergantung dengan orang lain	a. tidak menyontek teman b. mampu belajar matematika tanpa bantuan orang lain. c. Mencari sumber lain untuk menambah pengetahuan.	2 15	1	3
2.	Percayaan diri	a. Percayaan diri dengan jawaban yang dikerjakan sendiri b. Dapat mengerjakan ketika ada ulangan matematika.	3 12		2
3.	Disiplin	a. mengikuti pembelajaran dengan baik b. mempelajari matematika tanpa memilih tingkat mudah/susah. c. Menyadari pentingnya belajar.	4 14	13	3
4.	Bertanggung jawab	a. merasa memiliki beban jika tidak		5	2 2

		membaca materi yang di berikan melalui media sosial atau saat daring. b. Mengetahui hukuman jika tidak mengerjakan tugas/PR		11	
5.	Memiliki inisiatif untuk belajar	a. Bertanya jika kurang paham b. Menggunakan referensi lain untuk menambah wawasan c. Inisiatif belajar untuk materi yang akan datang	6 8 7	7	3
6.	Melakukan kontrol diri	a. Dapat mengontrol diri saat belajar b. Tidak mudah dipengaruhi teman untuk tidak belajar	9	10	2
Jumlah			9	6	15

Tabel 2.1
Alternatif Jawaban Angket Kemandirian Belajar

Alternatif Jawaban	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sebelum angket ini di gunakan, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas.

b. Pemahaman Konsep Matematika

Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika yaitu menggunakan tes tertulis jenis essay, adapun kisi-kisi tes kemampuan pemahaman konsep matematika sebagai berikut;

Tabel 3
Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	No. Soal
3.2 menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	Operasi Hitung Pecahan	- Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari (mengingat)	- Mampu menegoprasikan hasil pecahan dengan benar.	3
		- Mengidentifikasi konsep dengan konsep lain (memahami)	-Mampu menjumlahkan dan mengurangi dua pecahan yang berbeda dengan benar.	1 dan 2
		- Menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya (mengaplikasika)	- Mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang penjumlahan dan pengurangan. dengan benar.	4 dan 5
Jumlah soal				5

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan kevaliditas suatu instrumen. Validitas merupakan instrument yang dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur¹¹. Dapat diartikan bahwasannya validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan hasil yang sebenarnya valid atau tidak valid.

Sebelum angket digunakan peneliti akan menguji kevalidan angket dengan membagikan angket kepada 10 responden diluar sampel yang digunakan untuk mengetahui hasilnya, setelah itu angket yang valid akan digunakan dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan *product moment* untuk mengukur kevalidan angket. Adapun rumus dari *product Moment* sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan;

- r_{xy} ; Koefisien korelasi
- $\sum XY$; Jumlah hasil perkalian skor X dan Y
- $(\sum X$; Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$; Jumlah seluruh skor Y¹²

Rumus di atas digunakan apabila menggunakan cara manual maka menggunakan rumus tersebut, namun peneliti disini menggunakan aplikasi *SPSS 25* untuk membantu mengukur data mengenai valid atau tidaknya sebuah data. Valid atau tidaknya angket yang digunakan terdapat kriteria dalam pengujian dengan ketentuan $\alpha = 0, 05$. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila rhitung <

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2016), 173

¹²Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60

r_{tabel} angket tidak valid dan tidak bisa digunakan sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ angket valid. Adapun tingkat valid angket sebagai berikut :

Tabel 4
Tingkat Validitas Angket

Ketentuan	Angka
Sangat rendah	0 – 0.20
Rendah	0.21 – 0.40
Cukup	0.41-0.70
Tinggi	0.71-0.90
Sangat tinggi	0.91-1. ¹³

Pada tabel 4 angket dikatakan valid jika berada di skala $\geq 0,41$ dan angket dapat digunakan, apabila angket berada pada skala $< 0,40$ maka angket tidak valid dan tidak bisa digunakan.

Adapun uji coba instrument dilaksanakan pada hari Senin, 13 September 2021 dengan responden sebanyak 10 siswa kelas VI SDN 1 Bumimas dengan 20 pernyataan angket dan 5 soal essay matematika. Data yang telah di peroleh saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25*.

¹³Sumule, Mahpudz, and Imran, “*Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Palu.*”

Tabel. 5
Data Penyebaran Angket Kemandirian Belajar.

n o	ma sis	Butir pernyataan																			jum lah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Ab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	An	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	Ad	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	Ds	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	Hf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	Mr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	Mz	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	Rm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	Sd	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	64
#	Wl	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Sumber: Hasil penyebaran angket uji validitas dan reliabilitas instrument

Berdasarkan hasil tabel tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen. Perhitungan dengan bantuan *SPSS 25*.

Setelah diperoleh r_{xy} langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkosultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%. Dilihat dari rtabel pada taraf signifikan 5% dengan responden berjumlah 10 diketahui r tabel (0,632), dengan demikian dapat diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,632), maka angket dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data. maka berikut akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 5.1
Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.856	0.632	Valiid
X2	0.856	0.632	Valiid
X3	0.856	0.632	Valiid
X4	0.681	0.632	Valid
X5	0.856	0.632	Valiid
X6	0.681	0.632	Valiid
X7	0.681	0.632	Valiid
X8	0.856	0.632	Valiid
X9	0.799	0.632	Valiid
X10	0.856	0.632	Valiid
X11	0.856	0.632	Valiid
X12	0.799	0.632	Valid
X13	0.856	0.632	Valiid
X14	0.799	0.632	Valiid
X15	0.799	0.632	Valiid
X16	0.799	0.632	Valiid
X17	0.799	0.632	Valiid
X18	0.799	0.632	Valid
X19	0.799	0.632	Valid
X20	0.856	0.632	Valiid

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil 20 pernyataan angket valid pada angket kemandirian belajar yang di ujicobakan pada subyek di luar sampel sebanyak 10 siswa. Dengan demikian peneliti hanya menggunakan 15 soal angket yang mewakili masing-masing indikator.

Tabel. 6
Data Penyebaran Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika.

No	NAMA	NO SOAL							Total
		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	
1	Abidilah	2	4	3	2	2	2	2	17
2	Anya	2	4	4	2	4	4	2	22
3	Adelia	4	3	1	1	1	0	0	10
4	Desta	4	4	2	1	1	4	1	17
5	Hanifah	3	4	2	2	0	2	1	14
6	Mayra	4	4	4	4	4	3	4	27
7	Muzaki	2	4	3	2	2	2	2	17
8	Rama	4	4	4	4	4	3	3	26
9	Sadida	4	4	4	3	4	4	2	25
10	Wulan	4	4	4	4	4	3	3	26

Sumber : *Hasil penyebaran Soal tes uji validitas dan reliabilitas Instrument*

Sama halnya dengan angket kemandirian belajar, maka langsung saja akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel. 6.1
Hasil Uji Validitas Pemahaman Konsep

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
N1	0.292	0.632	Tidak Valid
N2	0.602	0.632	Tidak Valid
N3	0.940	0.632	Valid
N4	0.887	0.632	Valid
N5	0.913	0.632	Valid
N6	0.697	0.632	Valid
N7	0.898	0.632	Valid

Berdasarkan tabel di atas di dari 7 soal tes peroleh hasil 2 item soal tidak valid dan 5 item soal valid ,pada aspek pemahaman

konsep matematika yang di ujicobakan pada subyek di luar sampel sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa 20 angket kemandirian belajar valid dan 5 soal tes pemahaman konsep valid. Maka peneliti menggunakan jumlah soal yang valid untuk di jadikan instrument pengumpulan data pada penelitian ini. Maka sebelum di gunakan peneliti menguji reliabelitasnya terlebih dahulu menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 25*.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari pengukuran tetap sama. Reliabilitas adalah instrumen yang apabila telah dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur objek yang serupa, namun tetap memunculkan hasil data yang sama¹⁴.

Peneliti menggunakan *cronbach alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen dan nilai skor bukan 1 dan 0. Rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

- 1) Mencari Harga Variansi Tiap Item

$$(r_{11}) = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)^{15}$$

Keterangan:

keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen
 n : Banyaknya butir pertanyaan

¹⁴ Ibid., 173.

¹⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2015), 69

$$\sum S_i^2 \quad : \quad \text{Jumlah varians item}$$

$$S_i^2 \quad : \quad \text{Varians Total}$$

2) Rumus Alpha

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)^{16}$$

keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir item yang valid

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians item

σt^2 : Varians total

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus (r_{ii}) *alpha* *crobach* dihubungkan dengan nilai dari r tabel rumus *product moment* $dk = N-1$, α yaitu 5% atau 0,05 maka jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel namun jika $r_{ii} < r_{tabel}$ berarti dinyatakan tidak reliabel. maka dapat diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang nantinya digunakan saat mencari data dibutuhkan pada penelitian ini.

Tabel 7
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas r	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

¹⁶ Ibid., 196

Namun peneliti dalam mencari reliabilitas memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistik 25* untuk membantu mencari reliabilitas data.

Tabel. 5.2
Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Sumber: Hasil Reliabilitas

Setelah di hitung reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistik 25* di peroleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0.969. dengan $dk = N-1$ ($20-1 = 19$), taraf signifikasi atau $\alpha = 5\%$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,456 . Sehingga diketahui bahwa $r_{11} (0,969) > r_{tabel} (0,456)$ instrumen kemandirian belajar di katakana reliable dan interpretasi reliabilitas tergolong pada kategori sangat tinggi dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel. 6.2
Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	5

Sumber: Hasil Reliabilitas

Setelah di hitung reliabilitas data yang valid menggunakan *IBM SPSS Statistik 25* di peroleh nilai cronbach alpha sebesar 0.918 , Sehingga pada interprestasi reliabilitas tergolong sangat tinggi. Maka aspek pemahaman konsep matematika ini reliable dan layak di gunakan untuk mengukur varibel pemahaman konsep matematika

siswa dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Sehingga angket kemandirian belajar dan soal tes pemahaman konsep matematika sudah reliable dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal ialah analisis yang mengungkapkan seberapa besar suatu butir tes dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah.¹⁷ Jadi daya pembeda digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

Cara menentukan daya pembeda butir tes menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{SA-SB}{IA} \text{ }^{18}$$

Keterangan :

DP	=	Daya Pembeda
SA	=	Jumlah Skor Kelompok atas
SB	=	Jumlah skor kelompok bawah
IA	=	Jumlah skor ideal kelompok atas.

Tabel 8
Klasifikasi Daya Pembeda

DP	Interprestasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

¹⁷ Yunita Wildaniati, *Modul Statistik Pendidikan* .(IAIN Metro Lampung), 10

¹⁸Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2015).,76

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran atau kesulitan soal merupakan sebuah soal mudah atau sulitnya bagi peserta didik. Tingkat kesukaran merupakan tes yang menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir tes.¹⁹ sehingga tingkat kesukaran dipergunakan untuk mengetahui tingkatan sebuah soal apakah tergolong mudah atau sebaliknya. Dalam penelitian ini tingkat kesukaran digunakan untuk tes pemahaman konsep matematika peserta didik. Dengan rumus;

$$T_k = \frac{S_A + S_B}{I_A + I_B} \quad 20$$

Keterangan :

Tk	=	Indeks tingkat kesukaran butir soal
S _A	=	Jumlah skor kelompok atas
S _B	=	Jumlah skor kelompok bawah
I _A	=	Jumlah skor ideal kelompok atas
I _B	=	Jumlah skor ideal kelompok bawah

Tabel 9
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Interval	Klasifikasi
TK = 0,00	Terlalu Sukar
0,00- < TK ≤ 0,30	Sukar
0,30- < TK ≤ 0,70	Sedang/ Cukup
0,70- < TK < 1,00	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

Setelah indeks tingkat kesukaran diperoleh maka harga indeks kesukaran diinterpretasikan pada criteria tabel berikut:

Untuk mengetahui keberartian daya pembeda pada soal dilakukan dengan uji-t, dengan persamaan;

¹⁹ Yunita Wildaniati, *Modul Statistik Pendidikan* .(IAIN Metro Lampung), 8

²⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2015),.76

$$t = \frac{X_a - X_b}{\sqrt{\frac{S_a^2}{N_a} + \frac{S_b^2}{N_b}}} \text{ }^{21}$$

Keterangan

- t = Indeks daya pembeda antara kemampuan kelompok atas dengan kemampuan kelompok bawah
- Xa = Skor rata-rata tiap item tes kelompok atas
- Xb = Skor rata-rata tiap item tes kelompok bawah
- Sa = Standar deviasi tiap item tes kelompok atas
- Sb = Standar deviasi tiap item tes kelompok bawah
- Na = Jumlah siswa kelompok atas
- Nb = Jumlah siswa kelompok bawah.

Dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = (Na - 1) + (Nb - 1)$ pada tariff kepercayaan 95% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka daya pembeda soal signifikan. Dengan kriteria daya pembeda:

Tabel 8.1
Kriteria Indeks Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
Negatif- 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10%-19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Ckup
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

Hasil dari daya pembeda dan tingkat kesukaran setelah soal di bagikan kepada 10 peserta didik di luar sample maka di uji cobakan juga tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing peserta didik serta

²¹ *Ibid.*,69

tingkat kesulitan sebuah soal bagi peserta didik. Disini peneliti menggunakan aplikasi *ms excel* dalam perhitungan. Setelah dihitung tingkat kesukaran dan daya pembeda menggunakan *Ms.Excell* di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil daya pembeda dan tingkat kesukaran

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria	Tingkat Kesukaran	Kriteria
3	0.45	Baik	0.8	Mudah
4	0.45	Baik	0.63	Sedang/cukup
5	0.7	Baik	0.65	Sedang/cukup
6	0.35	Cukup	0.68	Sedang/cukup
7	0.4	Cukup	0.5	Sedang/cukup

Sumber: Hasil Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Sebelum menentukan rata-rata dari kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika, maka sebelumnya menentukan interval kelas, untuk mengetahui kategori rendah, sedang dan tinggi, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{kelas interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \quad 22$$

2. Analisis Data Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberi penjelasan dari data yang merupakan penelitian kuantitatif.

Penulis menganalisis data menggunakan rumus *product moment* yaitu:

²² Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah uji coba responden

$\sum X$: Jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Y²³

Dengan menggunakan rumus tersebut peneliti akan dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa. Dengan kriteria pembacaan tingkat korelasi sebagai berikut²⁴

Tabel. 11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0.80 -1, 0	Sangat Baik
Antara 0, 60 – 0, 80	Baik
Antara 0, 40- 0, 60	Sedang
Antara 0, 20- 0, 40	Kurang
Antara 0, 00 – 0, 20	Sangat Kurang

²³Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.*, 78.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2016, 231

Lalu untuk menguji signifikansi korelasi menggunakan rumus signifikansi korelasi²⁵

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Teknik analisis tersebut digunakan saat menguji hipotesis. Hasil analisis data di atas dihubungkan pada tabel nilai koefisien korelasi r product momen (r tabel) dengan taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. jika nilai koefisien korelasi r product momen (r tabel) dengan taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel maka hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

²⁵ Ali Muhidin, Sambas dan Maaman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dalam Jalur Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 129

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas SDN 1 Bumimas

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bumimas
- 2) Nomor Induk Sekolah : 100120
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 10 11 20 40 22 90
- 4) Nomor Reg. : 08 09 08 06 02 47
- 5) NPSN : 10 80 61 71
- 6) Tahun Berdiri : 1943
- 7) Luas Tanah : 4.797 M²
- 8) Luas Bangunan : 403 M²
- 9) Luas Halaman : 768 M²
- 10) Status Tanah : Milik Pemda Kab. Lampung Timur
- 11) Sertifikat Tanah : 03 / SKT / 1984
- 12) Tahun Akreditasi : 2019
- 13) Nilai Akreditasi : B
- 14) Nomor Sertifikat Akreditasi: 968/BAN-SM/SK/2019
- 15) Alamat Sekolah :
 - a) Jalan / RT / RW : Dusun Bumi Emas RT/RW. 07/03
 - b) Desa : Bumi Emas
 - c) Kecamatan : Batanghari
 - d) Kabupaten : Lampung Timur
 - e) Provinsi : Lampung Timur
- 16) Jarak Sekolah :
 - a) Dari Ibu Kota Kecamatan : 3 Km
 - b) Dari Ibu Kota Kabupaten : 30 Km
 - c) Dari Ibu Kota Provinsi : 70 Km

b. Visi dan Misi SDN 1 Bumimas

- 1) Visi Sekolah
Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup, dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia dan berbudaya dan berkarakter bangsa
- 2) Misi Sekolah
 - Mengoptimalkan proses belajar mengajar berdasarkan PAIKEM
 - Meningkatkan minat baca, tulis, berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
 - Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna

c. Data Guru

1) Data Guru

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pen. Terakhir	Mengajar Mata Pelajaran	J. Jam Mengajar	Masa Kerja	Status	Pangkat / Golongan
1	Drs. CHAZAINUDIN	Lampung Tengah, 7/4/1965	S1	Kepala Sekolah	24	32 Th 10 Bln	PNS	Pembina /IVa
2	SUPARDOPO, A.Ma.Pd	Banarjojo, 3/4/1962	D II	PJOK I s.d VI	24	37 Th 03 Bln	PNS	Pembina /IVa
3	SUWITO, S.Pd. SD	Sribasuki, 25-10-1962	S1	Wali Kelas IV	24	36 Th 03 Bln	PNS	Pembina Tk.1/IV b
4	SITI NURJANAH, S.Pd.SD	Sumberrejo, 1/1/1964	S1	Wali Kelas V	24	36 Th 03 Bln	PNS	Pembina Tk.1/IV b
5	SITI NURNGAINI, S.Pd.SD	Balerejo, 15-05-1964	S1	Wali Kelas VI	24	35 Th 03 Bln	PNS	Pembina Tk.1/IV b
6	TRI PUJI RAHAYU, S.Pd.SD	Lampung Tengah, 20-05-1966	S1	Wali Kelas III	24	33 Th 06 Bln	PNS	Pembina /IVa
7	ARIF CAHYADI, S.Pd	Sribasuki, 8/9/1991	S1	PAI I s.d VI	24	03 Th 07 Bln	Honor	-
8	MILLA MARTHA F, S.Pd	Sribasuki, 3/2/1996	S1	Wali Kelas I	24	02 Th 05 Bln	Honor	-
9	APRILIA WULANDARI, S.Pd.	Sumberrejo, 29-04-1997	S1	Wali Kelas II	24	01 Th 05 Bln	Honor	-

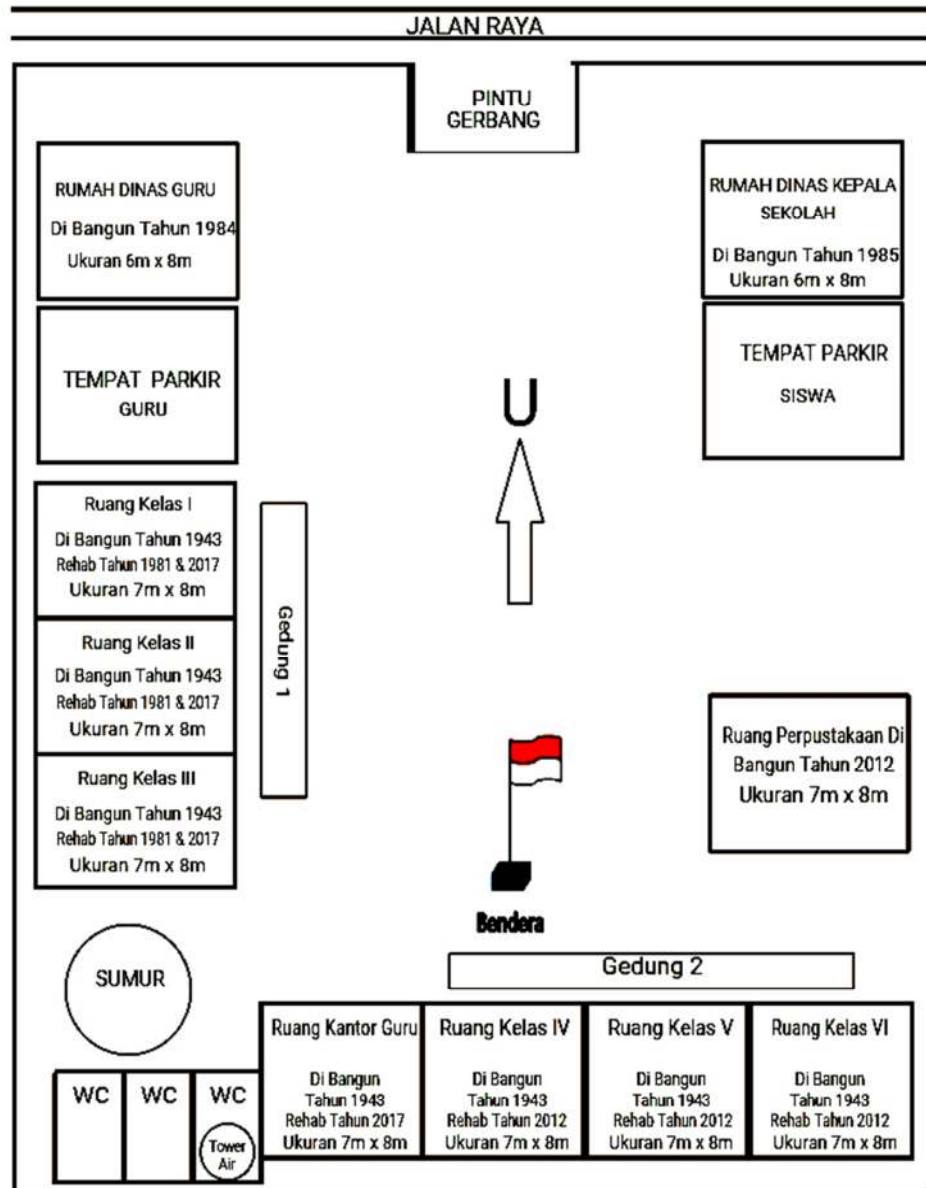
d. Jumlah Siswa SDN 1 Bumimas

Kelas	TAHUN PELAJARAN 2020/2021		
	L	P	JUMLAH
I	11	8	19
II	11	10	21
III	18	9	27
IV	11	11	22
V	7	11	18
VI	9	10	19
TOTAL			126

e. Denah Lokasi

DENAH SDN 1 BUMIMAS KECAMATAN

BATANGHARI TAHUN 2021



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Angket Kemandirian Belajar (Variabel X)

Peneliti menyebarkan angket pada hari Rabu, 15 September 2021. kepada 18 peserta didik sebagai responden, dengan 15 soal

pernyataan yang mewakili beberapa indikator kemandirian belajar.

Adapun hasil tabulasi nilai yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 12
Data Penyebaran Angket Tentang Kemandirian Belajar Siswa Kelas
V SDN 1 Bumimas

no	nama siswa	NO ITEM ANGKET															X TOTAL
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	
1	MPO	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
2	DAH	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	AaN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	43
5	AN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
6	AZNS	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	ASA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	50
8	AS	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
9	HRUN	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	46
10	HR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
11	LH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
12	PP	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52
13	RCP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
14	SM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
15	TK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	WAY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	YSP	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53
18	KMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Sumber: Hasil penyebaran angket SDN 1 Bumimas

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui tabulasi nilai kemandirian belajar di SDN 1 Bumimas, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan kemandirian belajar Matematika siswa dengan

tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{60 - 43 + 1}{3} \\ &= \frac{18}{3} = 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 6. Kemudian jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (kemandirian belajar), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 12.1
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemandirian Belajar Siswa kelas V SDN 1 Bumimas

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	43-48	5	Rendah	27,8 %
2	49-54	3	Sedang	16,7 %
3	55 -60	10	Tinggi	55,5%
TOTAL		18		100 %

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai 43-48 adalah 5 siswa dengan presentase 27,8%, 49-54 adalah 3 siswa dengan presentase 16,7%, dan 55-60 adalah 10 siswa dengan presentase 51,5%. Dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 90, dengan perolehan nilai tertinggi pada pernyataan nomor 6 (bertanya jika kurang paham), dan perolehan nilai terendah pada poin pernyataan nomor 15 (mencari

sumber lain untuk menambah pengetahuan). Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar di sekolah SDN 1 Bumimas kelas V adalah tinggi.

b. Pemahaman Konsep Matematika (Variabel Y)

Peneliti juga menyebarkan soal tes kepada 18 peserta didik sebagai responden untuk mengetahui pemahaman konsep matematika dengan 5 item soal tes berbentuk uraian atau essay, adapun hasil tes pemahaman konsep sebagai berikut:

Tabel. 13
Data Penyebaran Soal Tes Tentang Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDN 1 Bumimas

n0	nama	No Item Soal					total	Nilai
		x1	x2	x3	x4	x5		
1	MPO	4	4	3	4	4	19	95
2	DAH	4	2	4	4	2	16	80
3	AR	4	4	4	3	3	18	90
4	AaN	2	2	2	2	1	9	45
5	AN	3	4	2	2	2	13	65
6	AZNS	3	2	2	2	2	11	55
7	ASA	4	2	4	4	3	17	85
8	AS	4	4	4	4	2	18	90
9	HRUN	4	4	4	3	3	18	90
10	HR	4	4	4	3	4	19	95
11	LH	3	2	2	2	2	11	55
12	PP	2	1	3	4	1	11	55
13	RCP	4	4	4	4	2	18	90
14	SM	4	4	4	4	3	19	95
15	TK	2	2	2	2	1	9	45
16	WAY	4	4	4	4	4	20	100
17	YSP	4	4	4	3	4	19	95
18	KMR	4	4	4	4	4	20	100

Sumber: Hasil penyebaran angket SDN 1 Bumimas

Berdasarkan data hasil soal tes di atas, diketahui tabulasi nilai pemahaman konsep matematika di SDN 1 Bumimas, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{20-9+1}{3} = \frac{12}{3} = 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 6. Kemudian jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (pemahaman konsep matematika), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 13.1
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pemahaman Konsep
Matematika Siswa kelas V SDN 1 Bumimas

N o	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Preesentasse
1	45-55	5	Rendah	27,8 %
2	65-80	2	Sedang	11,1 %
3	85-100	11	Tinggi	61,1 %
Total		18		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pemahaman konsep matematika siswa yaitu 79,2, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 45. Sehingga diperoleh 13 peserta didik dikatakan lulus KKM dan 5 siswa tidak tuntas

KKM. Dengan kriteria ketuntasan minimum 65, jadi (27,8%) dalam kategori rendah, (11,1%) sedang, dan (61,1%) kategori tinggi. Maka dapat dipahami bahwa pemahaman konsep Matematika kelas V di sekolah SDN 1 Bumimas tergolong tinggi.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang di perlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *product moment*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk memudahkan analisa, peneliti memberikan simbol (X) untuk kemandirian belajar dan simbol (Y) untuk pemahaman konsep matematika Kelas V SDN 1 Bumimas, selanjutnya peneliti membuat tabel kerja untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel. 14
Tabulasi Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan
Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V
SDN 1 Bumimas

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	58	95	5510	3364	9025
2	58	80	4640	3364	6400
3	60	90	5400	3600	8100
4	43	45	1935	1849	2025
5	59	65	3835	3481	4225
6	48	55	2640	2304	3025
7	50	85	4250	2500	7225
8	46	90	4140	2116	8100
9	46	90	4140	2116	8100
10	59	95	5605	3481	9025
11	59	55	3245	3481	3025
12	52	55	2860	2704	3025
13	59	90	5310	3481	8100
14	58	95	5510	3364	9025
15	45	45	2025	2025	2025
16	60	100	6000	3600	10000
17	53	95	5035	2809	9025
18	60	100	6000	3600	10000
Σ	973	1425	78080	53239	119475

Sumber: Perhitungan menggunakan Ms.Excell

Kemudian berdasarkan hasil tersebut maka dapat dihitung menggunakan program SPSS 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 14.1
Hasil Korelasi Kemandirian Belajar Dan
Pemahaman Konsep Matematika

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.508*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	18	18
Y	Pearson Correlation	.508*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber; Perhitungan SPSS 25

Setelah diperoleh harga r hitung 0,508, langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai dk , dengan $df = n - 2$, df sebesar 16, maka dapat diperoleh harga titik r tabel sebagai berikut: $n = 18$ pada taraf signifikan 5% = 0,497. Dengan demikian r hitung, (0,508) lebih besar dari r tabel (0,497), pada taraf signifikan 5%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,508 > 0,497$.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas berarti hipotesis yang diajukan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima,. Artinya adanya hubungan antara antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “r” *product moment* berikut ini :

Tabel. 15
Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi

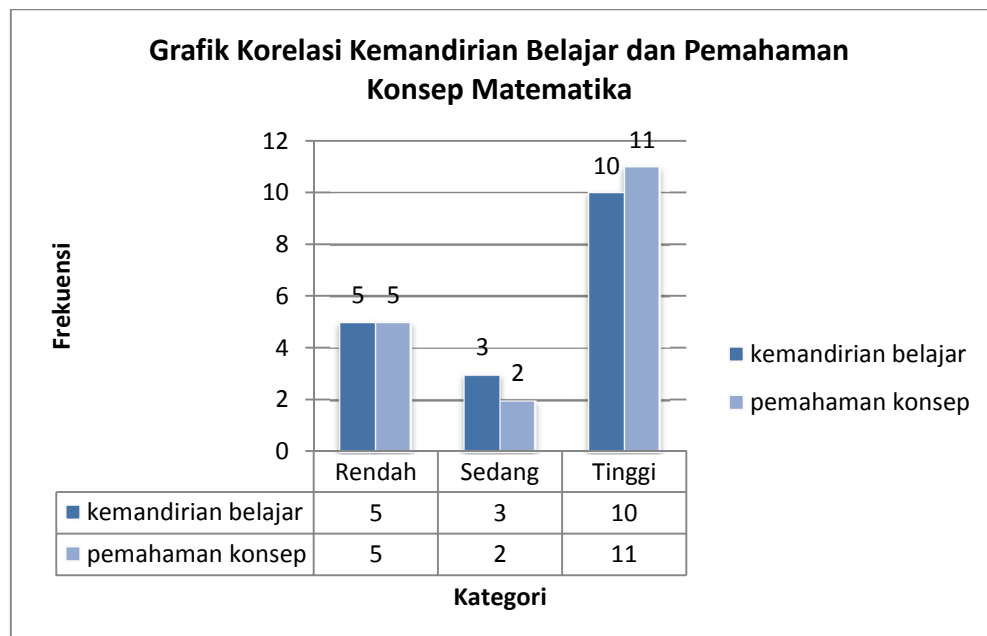
Besarnya nilai “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,19	korelasi sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 – 0,39	Korelasi lemah atau rendah
0,40 – 0,69	Korelasi sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Korelasi kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat atau sangat tinggi.

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara variabel x dan variabel y diperoleh rhitung 0,508 terletak antara 0,40 – 0,69 yang memiliki tingkat interpretasi sedang/cukup, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep Matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas memiliki hubungan yang sedang/cukup dengan kata lain memiliki hubungan yang signifikan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan dua cara dalam mendapatkan hasil penelitian, yaitu dengan cara angket untuk kemandirian belajar dan soal tes untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa SDN 1 Bumimas. Kemandirian belajar adalah sebuah sikap mandiri dalam belajar yang dilakukan sendiri secara sadar tanpa adanya paksaan dari orang lain, tidak mudah terpengaruh dan berinisiatif mencari sumber-sumber materinya sendiri guna memperoleh pemahaman dan memecahkan masalah belajarnya sendiri dan pemahaman konsep konsep dapat menyatakan ulang sebuah konsep (mengingat), memahami dan mengaplikasikannya.

Hasil korelasi kemandirian belajar dengan pemahaman konsep di sajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut;



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwasannya apabila kemandirian belajarnya tinggi maka pemahaman konsep Matematikanya pun tinggi, dan apabila kemandirian belajarnya rendah maka pemahaman konsep Matematikanya pun rendah. Namun tidak semuanya dalam kategori tersebut, oleh sebab itu peneliti menjabarkan 18 responden sebagai berikut,;

1. Kemandirian belajar tinggi dengan pemahaman konsep Matematika tinggi terdapat 7 siswa dengan nomor responden (1,3,10,13,14,16, dan 18)
2. Kemandirian belajar tinggi dengan pemahaman Konsep Matematika sedang terdapat 2 siswa, dengan nomor responden (2 dan 5)
3. Kemandirian belajar tinggi dengan pemahaman konsep Matematika rendah terdapat 1 siswa , dengan nomor responden (11).
4. Kemandirian belajar sedang dengan pemahaman konsep tinggi terdapat 2 siswa, dengan nomor responden (7 dan 17).
5. Kemandirian belajar sedang dengan pemahaman konsep rendah terdapat 1 siswa, dengan nomor responden (12).
6. Kemandirian belajar rendah dengan pemahaman konsep matematika tinggi terdapat 2 siswa, dengan nomor responden (8 dan 9).
7. Kemandirian belajar rendah dengan pemahaman konsep Matematika rendah terdapat 3 siswa, dengan nomor responden (4,6 dan 15).

Siswa di SDN 1 Bumimas sudah memiliki kemandirian belajar yang baik. Sebagian besar siswa di SDN 1 Bumimas khususnya kelas V sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya, memiliki rasa percaya diri, tidak bergantung dengan orang lain, disiplin dan teratur. Hal ini sejalan dengan yang di katakan Listyani dan Hidayati²⁶ seseorang dikatakan memiliki kemandirian belajar jika ; (1) tidak bergantung pada orang lain atau mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, (2) Dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, (3) Disiplin dan Teratur, (4) Bertanggung jawab, (5) Bertindak/ berinisiatif sendiri tanpa adanya paksaan, (6) dan dapat mengkontrol dirinya sendiri.

Sedangkan pemahaman konsep Matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas hasil presentase menunjukkan 61,1 % berada dalam interval kelas 17-20 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep untuk memudahkannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang telah dihadapi sehingga mampu untuk mengaplikasikan konsep dengan sesuai.

Siswa kelas V sebagian besar telah dapat mendefinisikan konsep dan menghubungkan konsep dengan konsep laian. Hal ini sama dengan yang di katakana Siti dan Ratih mengatakan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dapat di ukur melalui empat cara antara lain; 1) mendefinisikan konsep, 2) mengidentifikasi karakteristik-karakteristik

²⁶Maria Florentina Woi dan Yuli Prihatni, *Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika*, *Teacher in Educational Research*, Vol.1 No.1(2019), 3

konsep, 3) menghubungkan konsep dengan konsep-konsep lain, 4) mengidentifikasi atau memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya.

Setelah diketahui hasil perhitungan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan rumus korelasi “r” *Product moment* dengan bantuan SPSS 25 diperoleh r hitung (0,508) dan r tabel sebesar 0,497 pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 18 peserta didik.. Sehingga analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep Matematika termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dapat di lihat pada data hasil kemandirian belajar dan pemahaman konsep Matematika, dimana 7 siswa dalam kategori kemandirian belajarnya tinggi di ikuti dengan pemahaman konsep Matematikanya pun tinggi, dan 3 siswa dengan kemandirian belajarnya rendah maka pemahaman konsep Matematikanya pun rendah.

Hal ini sama dengan yang di katakana Suhendri²⁷ bahwasannya dengan adanya kemandirian belajar maka peserta didik akan menguasai materi pelajaran atau menguasai pemahaman konsep pembelajaran dengan baik. Sedangkan dalaam penelitian yang diklakukan oleh Tanti Kusmayanti²⁸. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematika dengan perolehan t_{hitung} 2,566 dan t_{tabel} 1,988. Yang apabila pemahaman konsep

²⁷ Heri Suhendri dan Mardalena, *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*, *Jurnal Formatif*, Vol.3 No.2. ISSN 2088-351X), 109

²⁸ Tanti Kusmayanti, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. *Jurnal Pendidikan MIPA* Vol. 1, No. 3 (2018), 316

matematika peserta didik ingin ditingkatkan secara optimal maka kemandirian belajarnya pun perlu ditingkatkan²⁹.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

- a. Jumlah responden yang hanya 18 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
 - b. Objek penelitian hanya di fokuskan pada kemandirian belajar yang mana terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi pemahaman konsep.
 - c. Proses pengambian data melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
-

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

Adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep Matematika siswa kelas V SDN 1 Bumimas 2020/2021, dimana r hitung (0.508) lebih besar dari pada r tabel (0,497) pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan sebagai $0,508 > 0,497$. Jika dilihat dari tabel interpretasi “ r ” product moment rhitung (0,497) terletak pada titik 0,40 – 0,69 maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara kemandirian belajar dengan pemahaman konsep Matematika berada pada kategori sedang atau cukup dan dikatakan juga memiliki hubungan yang signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, guru diharapkan memperhatikan dan selalu meningkatkan kemandirian belajar siswa agar pemahaman konsep peserta didik juga meningkat sehingga lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan pemahaman yang mereka paham, khususnya pada mata pelajaran Matematika.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kemandirian dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan,

sehingga pemahaman yang di dapat dalam proses belajar pun akan lebih baik lagi.

3. Bagi penelitian lain, bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dari kemandirian belajar peserta didik. Peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan variable\ penelitian yang lebih bervariatif dari penelitian ini. Karena ada banyak faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep selain dari kemandirian belajar, selain itu disarankan juga untuk jumlah responden penelitian yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu dan Fatma Dewi, 2019. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 14 No.1.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*(Jakarta: Rineka Cipta)
- Aryanto, Muhammad . 2020. *Hubungan Karakter Kemandirian Dengan Prestasi Belajar Siswa Mi Nurul Huda Tanjung, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Skripsi*, (IAIN) Salatiga)
- Belanisa, Syahidah. 2019.*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Berfikir Kritis terhadap Pemahaman Konsep Matematika*, *Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 2, No. 1*.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Dwi Jayanti, Elsa. 2016. *Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memahami Penggunaan TIK (Studi Kasus SMP N 6 Salatiga)*. (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana)
- Florentina Woi, Maria dan Yuli Prihatni. 2019. *Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika*, *Teacher in Educational Research, Vol.1 No.1*)
- Gede Karang Widiastuti, Ni Luh S.Pd., M.Pd. 2017., *MODUL PENDIDIKAN MATEMATIKA SD, Modul* (Denpasar)
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di SD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hidayati , Kana dan Endang Listyani. 2010. *Improving Instruments of Students Self- Regulated Learning*. Negri Yogyakarta :Jurnal Pendidik. Mat. Univ..
- Idrus, Enjang. *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*. (Guepedia Publisher:ISBN: 978-602-443-310-9)
- Isa. Muhamad 2018.*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMA Negeri Kota Tangerang Selatan)*.Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 1, No. 3.

- Kusmayanti, Tanti. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 1, No. 3.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Martono, Koko et al.. 2007. *Matematika dan Kecakapan Hidup* (Jakarta: Ganeca Exact)
- Nuritha,Citra dan Ayu Tsurayya.2021. *Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Matematika Vol.05. No.01*
- Rahayu ,Yuyun dan Heni Pujiastuti.2018. *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Cibadak*. *Journal of Research in Mathematics Learning and Education Vol. 3 No.2*,
- Rahmawati, Desi.2016. *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Purwoyoso 06 Semarang*. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Ratnawulan Elis dan HA Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)
- Siregar, Sofyan.2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Siti Annisah2009. *Metode Pembelajaran Matematika Di MI, (Metro)*.
- Sriyono, Heru .2017.*Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah (Depok: PT Rajagrafindo Persada)*
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfa Beta)
- Suhendri, Heri dan Mardalena, *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari kemandirian Belajar* . *Jurnal Formatif, Vol.3 No. 2. ISSN 2088-351X*).
- Ulia, Nuhyal.*Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Materi Bangun Datar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Pendekatan Sainifik Di Sd*. *Jurnal Tunas Bangsa.ISSN 2355-0066*.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)

- Wardhani, Sri. 2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTS untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*, Pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan Matematika
- Wildaniati, Yunita. 2020. *Efektifitas Metode Team Assisted Individualization Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd Dilihat Dari Self-Esteem Siswa, Jurnal Dewantara Vol. Ix*
- Wildaniati, Yunita *Modul Statistik Pendidikan* .(IAIN Metro Lampung),
- Zainwal dan Fitri Aulia. 2020. *KATEGORISASI TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH* (Educatio Vol.2.No.1.)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline**OUTLINE****HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA SDN 1 BUMIMAS****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****BAB I PENDAHULUAN**

- G. Latar Belakang Masalah
- H. Identifikasi Masalah
- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 3. Tujuan Penelitian
 - 4. Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI**F. Kemandirian Belajar**

- 4. Pengertian Kemandirian Belajar
- 5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

6. Indikator Kemandirian Belajar

G. Pemahaman Konsep

4. Pengertian Pemahaman Konsep
5. Indikator Pemahaman Konsep
6. Matematika
 - c. Pengertian Matematika
 - d. Langkah Pembelajaran Matematika

H. Keterkaitan Antara Kemandirian Belajar Dengan Pemahaman Konsep Matematika

I. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Devinisi Oprasional Variabel

3. Kemandirian Belajar
4. Pemahaman Konsep Matematika

I. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

J. Teknik Pengumpulan Data

4. Kuesioner (Angket)
5. Tes (Tertulis)
6. Dokumentasi

K. Instrumen Penelitian

3. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen
 - c. Kemandirian Belajar
 - d. Pemahaman Konsep Matematika
4. Pengujian Instrumen
 - e. Validitas Instrumen
 - f. Reliabilitas Instrumen
 - g. Tingkat Kesukaran
 - h. Daya Pembeda

L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**C. Hasil Penelitian**

4. Profil SDN 1 Bumimas
5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Bumimas
6. Struktur Kepengurusan SDN 1 Bumimas
7. Data Guru dan Siswa SDN 1 Bumimas
8. Denah Lokasi
9. Deskripsi Data Hasil Penelitian
10. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan**BAB V PENUTUP****C. Kesimpulan****D. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2021



Winda Lestari

NPM. 1701050045

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd.

NIP. 19870630 201503 2 003

Lampiran 2 Alat pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) KISI-KISI INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Indikator	Prediktor	No Item pernyataan		
			(+)	(-)	
A.	Tidak bergantung dengan orang lain	a. tidak menyontek teman		1	3
		b. mampu belajar matematika tanpa bantuan orang lain.	2		
		c. Mencari sumber lain untuk menambah pengetahuan.	15		
B.	Percayaan diri	a. Percayaan diri dengan jawaban yang dikerjakan sendiri	3		2
		b. Dapat mengerjakan ketika ada ulangan matematika.	12		
C.	Disiplin	d. mengikuti pembelajaran dengan baik	4		3
		e. mempelajari matematika tanpa memilih tingkat mudah/susah.		13	
		f. Menyadari pentingnya belajar.	14		
D.	Bertanggung jawab	a. merasa memiliki beban jika tidak membaca materi yang di berikan melalui media sosial atau saat daring.		5	2 2
		b. Mengetahui hukuman jika tidak mengerjakan tugas/PR		11	
E.	Memiliki inisiatif untuk belajar	a. Bertanya jika kurang paham	6		3
		b. Menggunakan referensi lain untuk menambah wawasan		7	

		c. Inisiatif belajar untuk materi yang akan datang	8		
			7		
F.	Melakukan kontrol diri	a. Dapat mengontrol diri saat belajar b. Tidak mudah dipengaruhi teman untuk tidak belajar	9	10	2
Jumlah			9	6	15

Alternatif Jawaban Angket Kemandirian Belajar

Alternatif Jawaban	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Kemandirian Belajar

Nama Lengkap	
Kelas	
Sekolah	

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

- Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
- Tidak Setuju (KS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	S	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	\checkmark			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban “Sangat Setuju”, artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

NO	Pernyataan	S	S	S	STS
1	Saya tidak mencontek tugas/ PR matematika teman.				
2	Saya mampu belajar matematika dengan baik tanpa bantuan orang lain.				
3	Saya percaya dengan jawaban matematika yang saya kerjakan sendiri.				
4	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika secara daring				
5	Saya belajar matematika atas keinginan saya sendiri				
6	Saya akan bertanya kepada guru matematika saya jika belum paham.				
7	Saya lebih suka menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.				
8	Saya mengerjakan soal-soal latihan matematika meskipun bukan tugas dari sekolah				
9	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dengan bermain				
10	Saya menerima ajakan teman saya untuk tidak belajar matematika.				
11	Lebih baik saya dihukum daripada mengerjakan tugas/PR matematika yang sulit				
12	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan ulangan/ujian matematika dengan baik.				
13	Saya malas mengerjakan soal matematika yang sulit				
14	Saya dapat mengerjakan soal matematika karena belajar.				
15	Contoh- contoh soal matematika memudahkan saya mengerjakan soal latihan matematika.				

KISI-KISI INSTRUMEN TES KEMAPUAN PEMAHAMAN KONSEP

MATEMATIKA

Sekolah :SDN 1 Bumimas
Mata Pelajaran :Matematika
Materi :Oprasi Hitung Pecahan
Kelas :V (Lima)
Bentuk Tes : Uraian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal	No. Soal
3.3 menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	Operasi Hitung Pecahan	- Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari (mengingat)	- Mampu menegoprasikan hasil pecahan dengan benar.	3
		- Mengidentifikasi konsep dengan konsep lain (memahami)	-Mampu menjumlahkan danmengurangkan dua pecahan yang berbeda dengan benar.	1 dan 2
		- Menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya (mengaplikasikan)	- Mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari tentang penjumlahan dan pengurangan. dengan benar.	4 dan 5
Jumlah soal				5

**Pedoman Pemberian Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematika Siswa**

Indikator pemahaman Konsep	Keterangan	Skor
Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari (mengingat)	- Jawaban kosong	0
	- Tidak dapat menyatakan ulang konsep	1
	- Dapat menyatakan ulang konsep tetapi masih banyak kesalahan	2
	- Dapat menyatakan ulang konsep tetapi belum tepat	3
	- Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	4
Mengidentifikasi konsep dengan konsep lain (memahami)	- Jawaban kosong	0
	- Tidak dapat mengidentifikasi konsep dengan konsep lain.	1
	- Dapat mengidentifikasi konsep dengan konsep lain tetapi masih banyak kesalahan.	2
	- Dapat mengidentifikasi konsep dengan konsep lain tetapi belum tepat.	3
	- Dapat mengidentifikasi konsep dengan konsep lain dengan tepat.	4
Menghubungkan dan memberikan contoh dari konsep yang belum pernah di jumpai sebelumnya (mengaplikasikan)	- Jawaban kosong	0
	- Menyampaikan jawaban atau penafsiran konsep tidak berkaitan dengan persoalan sehingga jawaban salah	1
	- Menyampaikan jawaban atau menafsiran konsep berkaitan dengan persoalan namun masih banyak kesalahan	2
	- Menyampaikan jawaban atau menafsiran konsep berkaitan dengan persoalan namun masih kurang tepat	3
	- Menyampaikan jawaban atau menafsiran konsep berkaitan dengan persoalan dengan tepat	4

**Lembar Soal Test Pemahaman Konsep Matematika Siswa
Pada Materi Operasi Hitung Pecahan**

Nama Lengkap	
Kelas	
Sekolah	

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini di lembar jawaban yang telah di sediakan.
4. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

Soal

1. $1\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$, hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
2. $4\frac{2}{3} - \frac{14}{5} = \dots$, hasil dari pengurangan pecahan di samping adalah...
3. $4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$ hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
4. Siti memiliki pita $\frac{3}{4}$ meter, sedangkan Beni memiliki pita $\frac{7}{8}$ meter. Jika pita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita sambungan adalah..?
5. Pak Lurah berkeinginan mengganti pagar rumahnya yang rusak. Untuk bagian depan rumah kayu yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ meter, sedangkan untuk bagian belakang $3\frac{3}{8}$. Pak Lurah memiliki persediaan kayu $4\frac{1}{2}$ meter, berapa meter kayu yang harus di beli Pak Lurah agar dapat mengganti seluruh pagar rumahnya.?

Lembar Jawaban

1.
.....
.....

2.
.....
.....

3.
.....
.....

4.
.....
.....
.....

5.
.....
.....
.....

Kunci jawaban Tes Pemahaman Konsep Matematika

No.	Penyelesaian	Skor
1	$1\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$ <p>penyelesaian: Dirubah ke dalam bentuk pecahan biasa terlebih dahulu</p> $1\frac{1}{2} = \frac{(1 \times 2) + 1}{2} = \frac{3}{2}$ <p>sehingga $\frac{3}{2} + \frac{7}{3} =$</p> <p>Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 2 dan 3. Kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, 12, ... Kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, ... KPK dari 2 dan 3 adalah 6</p> <p>Jadi, $\frac{3}{2} + \frac{7}{3} = \frac{3 \times 3}{6} + \frac{7 \times 2}{6} = \frac{9+14}{6} = \frac{23}{6}$</p>	4
2	$4\frac{2}{3} - \frac{14}{5} = \dots$ <p>penyelesaian: Dirubah ke dalam bentuk pecahan biasa terlebih dahulu</p> $4\frac{2}{3} = \frac{(4 \times 3) + 2}{3} = \frac{14}{3}$ <p>Sehingga $\frac{14}{3} - \frac{14}{5} =$</p> <p>Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 3 dan 5. Kelipatan 3 adalah 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 27, 30, ... Kelipatan 5 adalah 5, 10, 15, 20, 25, 30, ... KPK dari 3 dan 5 adalah 15</p> <p>Jadi, $\frac{14}{3} - \frac{14}{5} = \frac{14 \times 5}{15} - \frac{14 \times 3}{15} = \frac{70-42}{15} = \frac{28}{15}$</p>	4
3	$4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$ <p>penyelesaian: Dirubah ke dalam bentuk pecahan biasa terlebih dahulu</p> $4\frac{5}{6} = \frac{(4 \times 6) + 5}{6} = \frac{29}{6}$ $2\frac{1}{4} = \frac{(2 \times 4) + 1}{4} = \frac{9}{4}$ <p>Sehingga $\frac{29}{6} + \frac{9}{4} =$</p> <p>Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 4 dan 6. Kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, ... Kelipatan 6 adalah 6, 12, 18, 24, ... KPK dari 4 dan 6 adalah 12</p> <p>Jadi, $\frac{29}{6} + \frac{9}{4} = \frac{29 \times 2}{12} + \frac{9 \times 3}{12} = \frac{58+27}{12} = \frac{85}{12}$</p>	4
4	<p>Diketahui: Panjang pita Siti $\frac{3}{4}$ meter</p>	4

	<p>Panjang pita Beni $\frac{7}{8}$ meter</p> <p>Ditanya : Berapa panjang pita Siti dan Beni jika disambung.?</p> <p>Jawab :</p> $\frac{3}{4} + \frac{7}{8} =$ <p>Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 4 dan 8. Kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, ... Kelipatan 8 adalah 8, 16, 24, ... KPK dari 4 dan 8 adalah 16</p> <p>Sehingga, $\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{3 \times 2}{8} + \frac{7 \times 1}{8} = \frac{6+7}{8} = \frac{13}{8}$</p> <p>Jadi panjang maksimal pita sambungan Siti dan Beni adalah $\frac{26}{16}$ meter.</p>	
5	<p>Diketahui:</p> <p>Panjang kayu bagian depan rumah $5\frac{1}{4}$ meter</p> <p>Panjang kayu bagian belakang rumah $3\frac{3}{8}$ meter</p> <p>Persediaan kayu yang ada $4\frac{1}{2}$ meter</p> <p>Ditanya : Berapa meter kayu yang harus di beli Pak Lurah.?</p> <p>Jawab :</p> $\left\{ \left(5\frac{1}{4} + 3\frac{3}{8} \right) - 4\frac{1}{2} \right\} =$ <p>Jadikan pecahan biasa terlebih dahulu:</p> $5\frac{1}{4} = \frac{(5 \times 4) + 1}{4} = \frac{21}{4}$ $3\frac{3}{8} = \frac{(3 \times 8) + 3}{8} = \frac{27}{8}$ $4\frac{1}{2} = \frac{(4 \times 2) + 1}{2} = \frac{9}{2}$ <p>Samakan penyebut dengan mencari KPK dari 2, 4 dan 8. Kelipatan 2 adalah 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, ... Kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, ... Kelipatan 8 adalah 8, 16, 24, ... KPK dari 2, 4 dan 8 adalah 8</p> <p>Sehingga,</p> $\left\{ \left(\frac{21}{4} + \frac{27}{8} \right) - \frac{9}{2} \right\} = \left\{ \left(\frac{(21 \times 2) + (27 \times 1)}{8} \right) - \frac{(9 \times 4)}{8} \right\}$ $= \left\{ \left(\frac{42 + 27}{8} \right) - \frac{36}{8} \right\}$ $= \frac{69}{8} - \frac{36}{8}$ $= \frac{33}{8}$ <p>Jadi panjang kayu yang harus di beli Pak Lurah untuk mengganti pagar rumahnya sepanjang $\frac{33}{8}$ meter.</p>	4

X 1 8	Pearson Correlation	.492	.492	.492	.33	.492	.327	.327	.492	1.0 ^{**}	.492	.492	1.0 ^{**}	.49	1.0 ^{**}	1.0 ^{**}	1 ^{**}	1.0 ^{**}	1	1.0 ^{**}	.49	.822 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.148	.148	.148	.36	.148	.356	.356	.148	.000	.148	.148	.000	.15	.000	.000	.00	.000		.000	.15	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X 1 9	Pearson Correlation	.492	.492	.492	.33	.492	.327	.327	.492	1.0 ^{**}	.492	.492	1.0 ^{**}	.49	1.0 ^{**}	1.0 ^{**}	1 ^{**}	1.0 ^{**}	1 ^{**}	1	.49	.822 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.148	.148	.148	.36	.148	.356	.356	.148	.000	.148	.148	.000	.15	.000	.000	.00	.000	.000		.15	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X 2 0	Pearson Correlation	1 ^{**}	1.0 ^{**}	1.00 ^{**}	.7 [*]	1.0 ^{**}	.664 [*]	.664 [*]	1.0 ^{**}	.492	1.0 ^{**}	1.0 ^{**}	.492	1 ^{**}	.492	.492	.49	.492	.492	.492	1	.868 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.04	.000	.036	.036	.000	.148	.000	.000	.148	.00	.148	.148	.15	.148	.148	.148		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
t o t a l	Pearson Correlation	.9 ^{**}	.87 ^{**}	.868 ^{**}	.7 [*]	.87 ^{**}	.728 [*]	.728 [*]	.87 ^{**}	.82 ^{**}	.87 ^{**}	.87 ^{**}	.82 ^{**}	.9 ^{**}	.82 ^{**}	.82 ^{**}	.8 ^{**}	.82 ^{**}	.8 ^{**}	.82 ^{**}	.9 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.02	.001	.017	.017	.001	.004	.001	.001	.004	.00	.004	.004	.00	.004	.004	.004	.00	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Reliabilitas Kemandirian Belajar menggunakan SPSS 25

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	20

Lampiran 6 Tabulasi Perhitungan Validitas Soal

Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Pemahaman Konsep

no	NAMA	No Item Soal X							Total (Y)	X*Y							X^2							Y^2	
		1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7		
1	Abidilah	2	4	3	2	2	2	2	17	34	68	51	34	34	34	34	4	16	9	4	4	4	4	4	289
2	Anya	2	4	4	2	4	4	2	22	44	88	88	44	88	88	4	16	16	4	16	16	4	16	4	484
3	Adelia	4	3	1	1	1	0	0	10	40	30	10	10	10	0	0	16	9	1	1	1	0	0	100	
4	Desta	4	4	2	1	1	4	1	17	68	68	34	17	17	68	17	16	16	4	1	1	16	1	289	
5	Hanifah	3	4	2	2	0	2	1	14	42	56	28	28	0	28	14	9	16	4	4	0	4	1	196	
6	Mayra	4	4	4	4	4	3	4	27	108	108	108	108	108	81	108	16	16	16	16	16	9	16	729	
7	Muzaki	2	4	3	2	2	2	2	17	34	68	51	34	34	34	4	16	9	4	4	4	4	4	289	
8	Rama	4	4	4	4	4	3	3	26	104	104	104	104	104	78	78	16	16	16	16	16	9	9	676	
9	Sadida	4	4	4	3	4	4	2	25	100	100	100	75	100	100	50	16	16	16	9	16	16	4	625	
10	Wulan	4	4	4	4	4	3	3	26	104	104	104	104	104	78	78	16	16	16	16	16	9	9	676	
	T.ITEM	33	39	31	25	26	27	20	201	678	794	678	558	599	589	457	117	153	107	75	90	87	52	4353	

Lampiran 7 Uji Validitas Soal

Validitas Instrument Pemahaman Konsep Matematika Dengan SPSS 25

		Correlations							
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	xtotal
x1	Pearson Correlation	1	-.259	-.032	.348	.163	.084	.101	.292
	Sig. (2-tailed)		.469	.930	.325	.652	.817	.780	.413
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x2	Pearson Correlation	-.259	1	.670*	.447	.356	.758*	.609	.602
	Sig. (2-tailed)	.469		.034	.195	.312	.011	.062	.066
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x3	Pearson Correlation	-.032	.670*	1	.814**	.922**	.670*	.874**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.930	.034		.004	.000	.034	.001	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x4	Pearson Correlation	.348	.447	.814**	1	.777**	.339	.898**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.325	.195	.004		.008	.338	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x5	Pearson Correlation	.163	.356	.922**	.777**	1	.551	.793**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.652	.312	.000	.008		.098	.006	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x6	Pearson Correlation	.084	.758*	.670*	.339	.551	1	.461	.697*
	Sig. (2-tailed)	.817	.011	.034	.338	.098		.180	.025
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
x7	Pearson Correlation	.101	.609	.874**	.898**	.793**	.461	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.780	.062	.001	.000	.006	.100		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
xtotal	Pearson Correlation	.292	.602	.940**	.887**	.913**	.697*	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.413	.066	.000	.001	.000	.025	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas Pemahaman Konsep Matematika menggunakan SSPSS 25

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	5

Lampiran 9 Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda

No	3	4	5	6	7	total
Daya Pem Kelompok atas						
No	3	4	5	6	7	jumlah
6	4	4	4	3	4	27.0
8	4	4	4	3	3	26.0
10	4	4	4	3	3	26.0
2	4	2	4	4	2	22.0
9	4	3	4	4	2	25.0
jumlah	20	17	20	17	14	
Daya Pembeda Kelompok bawah						
No	3	4	5	6	7	jumlah
1	3	2	2	2	2	17.0
4	2	1	1	4	1	17.0
7	3	2	2	2	2	17.0
5	2	2	0	2	1	14.0
3	1	1	1	0	0	10.0
	11	8	6	10	6	
DP	0.45	0.45	0.7	0.35	0.4	
	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	
TK	0.8	0.625	0.65	0.675	0.5	
	mudah	sedang/c ukup	sedang/c ukup	sedang/c ukup	sedang/c ukup	

Lampiran 9 Uji Hipotesis Penelitian

Tabel Uji Hipotesis Penelitian

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	58	95	5510	3364	9025
2	58	80	4640	3364	6400
3	60	90	5400	3600	8100
4	43	45	1935	1849	2025
5	59	65	3835	3481	4225
6	48	55	2640	2304	3025
7	50	85	4250	2500	7225
8	46	90	4140	2116	8100
9	46	90	4140	2116	8100
10	59	95	5605	3481	9025
11	59	55	3245	3481	3025
12	52	55	2860	2704	3025
13	59	90	5310	3481	8100
14	58	95	5510	3364	9025
15	45	45	2025	2025	2025
16	60	100	6000	3600	10000
17	53	95	5035	2809	9025
18	60	100	6000	3600	10000
Σ	973	1425	78080	53239	119475
rhitung	0.508				
rata" nilai	79.2				
nilai max	100				
nilai min	45				
Tuntas KKM	13 Peserta Didik				
TDK Tuntas KKM	5 Peserta Didik				

Lampiran 10

nama siswa	NO ITEM ANGKET															X TOTA	NILAI															X
	X 1	X 2	X3	X4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
MPO	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	7	7	7	7	5	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	97
DAH	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	7	5	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	97
AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	100
AaN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	43	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	72
AN	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	98
AZNS	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48	5	5	5	7	5	7	7	5	5	5	5	5	5	5	5	80
ASA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	50	5	7	5	5	5	7	5	7	5	5	5	7	5	7	5	83
AS	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	5	5	3	5	7	5	5	7	5	5	5	5	5	5	5	77
HRUN	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	46	7	3	7	7	7	7	3	3	3	7	7	3	7	3	3	77
HR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	98
LH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	98
PP	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	52	5	7	5	7	7	5	5	7	5	5	7	7	5	7	5	87
RCP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	98
SM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	7	7	7	97
TK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
WAY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	100
YSP	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	53	5	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	5	88
KMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	100
∑	65	66	63	66	66	67	62	66	63	65	66	66	65	66	61	973	108	110	105	110	110	112	103	110	105	108	110	110	108	110	102	1622
Rata-rata nilai		90																														
n.max	indikator 6	bertanya jika kurang paham																														
n.min	indikator 15	mencari sumber lain																														

Lampiran 11 Hasil Korelasi

Hasil Korelasi Menggunakan SPSS 25

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.508*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	18	18
Y	Pearson Correlation	.508*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 12 Lembar Angket Dan Soal Siswa

Hasil Angket Kemandirian Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Penelitian

Lembar Soal Test Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Operasi Hitung Pecahan

Nama Lengkap	MUSADIL FITRAOKTARA
Kelas	V
Sekolah	Bumimas

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini di lembar jawaban yang telah di sediakan.
4. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

SOAL

1. $1\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$, hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
2. $4\frac{2}{3} - \frac{14}{5} = \dots$, hasil dari pengurangan pecahan di samping adalah...
3. $4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$ hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
4. Siti memiliki pita $\frac{3}{4}$ meter, sedangkan Beni memiliki pita $\frac{7}{8}$ meter. Jika pita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita sambungan adalah..?
5. Pak Lurah berkeinginan mengganti pagar rumahnya yang rusak. Untuk bagian depan rumah kayu yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ meter, sedangkan untuk bagian belakang $3\frac{3}{8}$. Pak Lurah memiliki persediaan kayu $4\frac{1}{2}$ meter, berapa meter kayu yang harus di beli Pak Lurah agar dapat mengganti seluruh pagar rumahnya.?

JAWABAN

1.

$$\frac{1}{2} + \frac{7}{3} - \frac{3}{2} + \frac{7}{3} = \frac{9+13}{6} = \frac{22}{6}$$

$$\text{KPK} = 3 \cdot 6 \cdot 9 \cdot 12 \cdot 15 \cdot 18$$

$$\text{KPK} = 2 \cdot 4 \cdot 6 \cdot 8 \cdot 10 \cdot 12$$

2.

$$\frac{2}{3} + \frac{14}{5} = \frac{12}{3} + \frac{14}{5} = \frac{20+42}{15} = \frac{62}{15}$$

$$\text{KPK} = 12 \cdot 24 \cdot 36 \cdot 48 \cdot 60$$

$$\text{KPK} = 3 \cdot 6 \cdot 9 \cdot 12 \cdot 15 \cdot 18$$

3.

$$\frac{5}{6} + \frac{1}{4} = \frac{20}{24} + \frac{6}{24} = \frac{26}{24} = \frac{13}{12}$$

$$\text{KPK} = 6 \cdot 12 \cdot 18 \cdot 24 \cdot 30$$

$$\text{KPK} = 4 \cdot 8 \cdot 12 \cdot 16 \cdot 22$$

4.

$$\frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{6+7}{8} = \frac{13}{8}$$

$$\text{KPK} = 4 \cdot 8 \cdot 12 \cdot 16$$

$$\text{KPK} = 8 \cdot 16 \cdot 24 \cdot 32$$

5.

$$\frac{5}{4} + \frac{3}{8} = \frac{21}{8} + \frac{27}{8} = \frac{48}{8} = 6$$

$$\frac{69}{8} - \frac{5}{2} = \frac{69}{8} - \frac{20}{8} = \frac{49}{8}$$

$$\text{KPK} = 4 = 4 \cdot 8 \cdot 12 \cdot 16$$

$$\text{KPK} = 8 = 8 \cdot 16 \cdot 24 \cdot 32$$

$$\text{KPK} = 2 = 2 \cdot 4 \cdot 6 \cdot 8$$

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Kemandirian Belajar

Nama Lengkap	Musadil Firda Oktara
Kelas	V
Sekolah	BUMIMAS

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

- Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
- Tidak Setuju (KS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	✓			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
①	Saya tidak mencontek tugas/ PR matematika teman.				✓
2	Saya mampu belajar matematika dengan baik tanpa bantuan orang lain.	✓ ₄			
3	Saya percaya dengan jawaban matematika yang saya kerjakan sendiri.	✓ ₄			
4	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika secara daring	✓ ₄			
⑤	Saya belajar matematika atas keinginan saya sendiri			✓ ₃	
6	Saya akan bertanya kepada guru matematika saya jika belum paham.				✓ ₄
⑦	Saya lebih suka menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.			✓ ₃	
8	Saya mengerjakan soal-soal latihan matematika meskipun bukan tugas dari sekolah	✓ ₄			
9	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dengan bermain	✓ ₄			
⑩	Saya menerima ajakan teman saya untuk tidak belajar matematika.				✓ ₄
⑪	Lebih baik saya dihukum daripada mengerjakan tugas/PR matematika yang sulit				✓ ₄
12	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan ulangan/ujian matematika dengan baik.	✓ ₄			
⑬	Saya malas mengerjakan soal matematika yang sulit				✓ ₄
14	Saya dapat mengerjakan soal matematika karena belajar.	✓ ₄			
15	Contoh- contoh soal matematika memudahkan saya mengerjakan soal latihan matematika.	✓ ₄			

**Lembar Soal Test Pemahaman Konsep Matematika Siswa
Pada Materi Operasi Hitung Pecahan**

Nama Lengkap	Alminda Syara-a
Kelas	V < lima >
Sekolah	SDN 1 Bumiemas

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini di lembar jawaban yang telah di sediakan.
4. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

SOAL

1. $1\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$, hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
2. $4\frac{2}{3} - \frac{14}{5} = \dots$, hasil dari pengurangan pecahan di samping adalah...
3. $4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$ hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
4. Siti memiliki pita $\frac{3}{4}$ meter, sedangkan Beni memiliki pita $\frac{7}{8}$ meter. Jika pita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita sambungan adalah..?
5. Pak Lurah berkeinginan mengganti pagar rumahnya yang rusak. Untuk bagian depan rumah kayu yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ meter, sedangkan untuk bagian belakang $3\frac{3}{8}$. Pak Lurah memiliki persediaan kayu $4\frac{1}{2}$ meter, berapa meter kayu yang harus di beli Pak Lurah agar dapat mengganti seluruh pagar rumahnya.?

JAWABAN

$$1. \frac{3}{2} + \frac{7}{3} = \frac{9+14}{6} = \frac{23}{6}$$

kpk dari 2 = 2, 4, ⑥, 8 4.

3 = 3, ⑥, 9, 12

$$2. \frac{24}{3} - \frac{14}{5} = \frac{120-48}{15} = \frac{72}{15} \times 2.$$

kpk dari 3 = 3, 6, 9, 12, ⑤

5 = 5, 10, ⑮, 20, 25

$$3. \frac{29}{6} + \frac{9}{4} = \frac{58+27}{12} = \frac{85}{12}$$

kpk dari 6 = 6, ⑫, 18, 24 4

4 = 4, 8, ⑫, 16

$$4. \frac{3}{4} + \frac{7}{8} = \frac{6+7}{8} = \frac{13}{8}$$

kpk dari 4 = 4, 8, 12, 16 4.

8 = 8, 16, 24, 32

$$5. \frac{5}{4} + 3\frac{3}{8} = \frac{21}{4} + \frac{27}{8} = \frac{42}{8} + \frac{27}{8} = \frac{69}{8} - \frac{1}{2} = \frac{69}{8} - \frac{36}{8} = \frac{33}{8}$$

kpk dari 4 = 4, ⑧, 12, ⑮

8 = ⑧, ⑮, 16, 24, 32

kpk dari 8 = ⑧, 16, 24, 32

2 = 2, 4, 6, ⑮

3.

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Kemandirian Belajar

Nama Lengkap	Almaida Syava A.
Kelas	IX IIRMO
Sekolah	SDN 1 RUMI PINAS

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.

Tidak Setuju (KS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	✓			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mencontek tugas/ PR matematika teman.			√ ₃	
2	Saya mampu belajar matematika dengan baik tanpa bantuan orang lain.	√ ₄			
3	Saya percaya dengan jawaban matematika yang saya kerjakan sendiri.		√ ₃		
4	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika secara daring		√ ₃		
5	Saya belajar matematika atas keinginan saya sendiri		√ ₃		
6	Saya akan bertanya kepada guru matematika saya jika belum paham.	√ ₄			
7	Saya lebih suka menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.			√ ₃	
8	Saya mengerjakan soal-soal latihan matematika meskipun bukan tugas dari sekolah	√ ₄			
9	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dengan bermain		√ ₃		
10	Saya menerima ajakan teman saya untuk tidak belajar matematika.			√ ₃	
11	Lebih baik saya dihukum daripada mengerjakan tugas/PR matematika yang sulit			√ ₃	
12	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan ulangan/ujian matematika dengan baik.	√ ₄			
13	Saya malas mengerjakan soal matematika yang sulit			√ ₃	
14	Saya dapat mengerjakan soal matematika karena belajar.	√ ₄			
15	Contoh- contoh soal matematika memudahkan saya mengerjakan soal latihan matematika.		√ ₃		

**Lembar Soal Test Pemahaman Konsep Matematika Siswa
Pada Materi Operasi Hitung Pecahan**

Nama Lengkap	Alfah Nurillah
Kelas	V
Sekolah	SDN 1 Bemiris

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini di lembar jawaban yang telah di sediakan.
4. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

SOAL

1. $1\frac{1}{2} + \frac{7}{3} = \dots$, hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
2. $4\frac{2}{3} - \frac{14}{5} = \dots$, hasil dari pengurangan pecahan di samping adalah...
3. $4\frac{5}{6} + 2\frac{1}{4} = \dots$ hasil dari penjumlahan pecahan di samping adalah...
4. Siti memiliki pita $\frac{3}{4}$ meter, sedangkan Beni memiliki pita $\frac{7}{8}$ meter. Jika pita mereka disambung, maka panjang maksimal hasil pita sambungan adalah..?
5. Pak Lurah berkeinginan mengganti pagar rumahnya yang rusak. Untuk bagian depan rumah kayu yang diperlukan $5\frac{1}{4}$ meter, sedangkan untuk bagian belakang $3\frac{3}{8}$. Pak Lurah memiliki persediaan kayu $4\frac{1}{2}$ meter, berapa meter kayu yang harus di beli Pak Lurah agar dapat mengganti seluruh pagar rumahnya.?

JAWABAN

$$1. \frac{17}{2} + \frac{4}{3} - \frac{3}{2} + \frac{7}{2} = \frac{31+24}{6} = \frac{31}{6}$$

2

$$2. 4\frac{7}{2} - \frac{14}{6} = \frac{14}{3} - \frac{14}{6} = \frac{48-14}{6} = \frac{34}{6}$$

2

3.

0

$$4. \frac{3}{4} + \frac{4}{4} - \frac{2}{4} + \frac{7}{4} = \frac{2}{3} + \frac{7}{6} = \frac{4}{6} + \frac{7}{6} = \frac{11}{6}$$

2

$$5. 5\frac{7}{4} + \frac{3}{4} - 2\frac{1}{4}$$

1

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Kemandirian Belajar

Nama Lengkap	Alfon Marulloh
Kelas	V
Sekolah	SDN 7 Berimang

A. Petunjuk Pengisian.

1. Bacalah Bismillah sebelum memulai mengerjakan.
2. Isilah kolom identitas di atas dengan lengkap.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan kondisi kalian pada empat alternatif jawaban yang di sediakan, yaitu;

- Sangat Setuju (SS) : Apabila kalian sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- Setuju (S) : Apabila kalian setuju dengan pernyataan tersebut.
- Tidak Setuju (KS) : Apabila kalian tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Apabila kalian sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

4. Hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai kalian.

B. Contoh Pengisian

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar matematika tanpa disuruh orang tua saya.	√			

Jawaban :

Jika kalian memberikan jawaban "Sangat Setuju", artinya kalian selalu belajar matematika dirumah tanpa di suruh orangtua.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mencontek tugas/ PR matematika teman.			√ ₃	
2	Saya mampu belajar matematika dengan baik tanpa bantuan orang lain.	√ ₄			
3	Saya percaya dengan jawaban matematika yang saya kerjakan sendiri.		√ ₃		
4	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika secara daring		√ ₃		
5	Saya belajar matematika atas keinginan saya sendiri			√ ₃	
6	Saya akan bertanya kepada guru matematika saya jika belum paham.		√ ₃		
7	Saya lebih suka menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.			√ ₃	
8	Saya mengerjakan soal-soal latihan matematika meskipun bukan tugas dari sekolah		√ ₃		
9	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dengan bermain		√ ₃		
10	Saya menerima ajakan teman saya untuk tidak belajar matematika.			√ ₃	
11	Lebih baik saya dihukum daripada mengerjakan tugas/PR matematika yang sulit		√ ₂		
12	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan ulangan/ujian matematika dengan baik.		√ ₃		
13	Saya malas mengerjakan soal matematika yang sulit		√ ₂		
14	Saya dapat mengerjakan soal matematika karena belajar.		√ ₃		
15	Contoh- contoh soal matematika memudahkan saya mengerjakan soal latihan matematika.			√ ₂	

Lampiran 13 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1720/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
Yunita Wildaniati (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Winda Lestari
NPM	: 1701050045
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



NH. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 14 Surat Izin Research

8/12/2021 IZIN RESEARCH

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3326/In.28/D.1/TL.00/08/2021 Kepada Yth.,
 Lampiran : - KEPALA SDN 1 BUMIMAS
 Perihal : **IZIN RESEARCH** di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3327/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 12 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **Winda Lestari**
 NPM : 1701050045
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 BUMIMAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2021
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qrcode.php> 1/1

Lampiran 15 Surat Tugas

8/12/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3327/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Winda Lestari**
NPM : 1701050045
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 BUMIMAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SDN 1 BUMIMAS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 16 Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 BUMIMAS
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Jalan Desa Bumimas Kecamatan Batanghari, Lampung Timur, Kode Pos : 34181

Batanghari, 15 September 2021

Nomor : 422/043/11.KORWIL.06/SDN.12/ IX /2021
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Research/Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dalam rangka menindaklanjuti surat izin research/survey yang telah kami terima dari :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1701050045
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
SDN 1 BUMIMAS

Kami dari SDN 1 Bumimas Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan researvh/survey di SD ini.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Kepala SDN 1 Bumimas



Drs. CHAZAINUDIN
NIP. 19650407 198808 1 002

Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1168/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Lestari
NPM : 1701050045
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2021
Kepala Perpustakaan

As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Winda Lestari
 NPM : 1701050045
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SDN 1 BUMIMAS

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 November 2021
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 21 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Sumber: Penyebaran instrument tes di luar sampel



Sumber: Penelitian Kepada 18 Responden

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Winda Lestari, lahir di Sekampung, 19 Oktober 1999. Penulis adalah anak terakhir dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak H.Selamet Riyadi dan Ibu Hj.Sukarmi (Alm). Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak selesai pada tahun 2005 di Tk PKK Bumi Emas, kemudian lanjut pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bumi Emas lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Batanghari lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2019 penulis menjabat sebagai anggota Devisi Agama HMJ PGMI, dan di tahun 2020 sebagai Bendahara Umum HMJ PGMI Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.